

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN
GAMBAR BERSERI SISWA KELAS IV
SD N CATURTUNGGAL 3**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

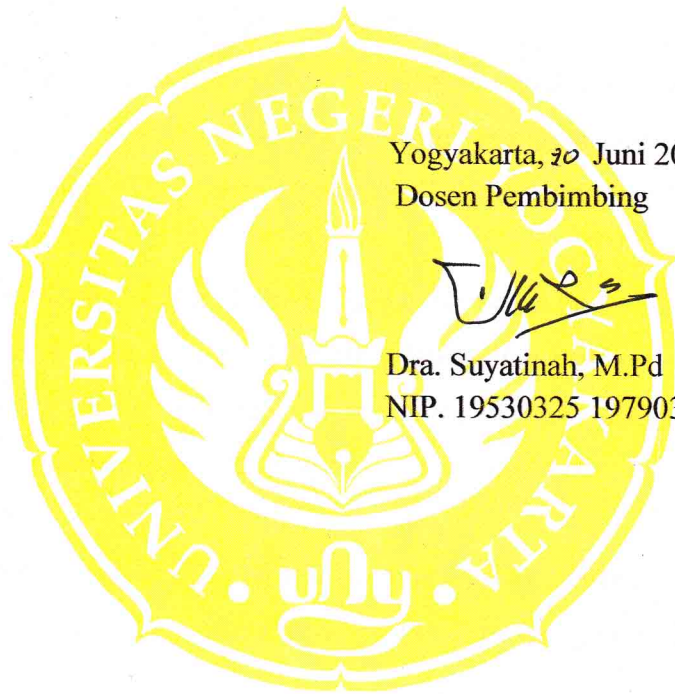


Oleh
Haryati Rahayu
NIM 10108247045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI SISWA KELAS IV SD N CATURTUNGGAL 3” telah disetujui dan siap diujikan.



Yogyakarta, 30 Juni 2013

Dosen Pembimbing

Dra. Suyatinah, M.Pd

NIP. 19530325 197903 2 005

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haryati Rahayu
NIM : 10108247045
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 20 Juni 2013

Yang menyatakan



Haryati Rahayu

NIM. 10108247045

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI SISWA KELAS IV SD N CATURTUNGAL 3” yang disusun oleh Haryati Rahayu, NIM 10108247045 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Suyatinah, M. Pd.	Ketua Penguji		18/7 2013
Dr. Ali Mustadi, M. Pd.	Sekretaris Penguji		7/7 13
Sungkono, M. Pd.	Penguji Utama		16/7 2013

Yogyakarta 22 JULI 2013
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Haryanto, M. Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

Apa yang dapat saya kerjakan hari ini untuk
Menyongsong hari esok
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Semua kerja keras dalam penyusunan skripsi ini untuk.

1. Kedua orang tua tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, dan membiayai sekolah,
2. Nusa dan Bangsa, dan
3. Almamater tercintaku

**UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI
SISWA KELAS IV SD N CATURTUNGGAL 3**

Oleh
Haryati Rahayu
NIM. 10108247045

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri pada siswa Kelas IV SD Negeri Caturtunggal 3 Kabupaten Sleman, tahun ajaran 2012/2013.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri Caturtunggal 3 yang berjumlah 29 siswa. Desain Penelitian yang digunakan yaitu desain siklus dengan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart. Metode penelitian yang digunakan meliputi: 1) Tes, 2) Observasi, dan 3) Dokumentasi. Teknik analisis data statistik deskriptif yaitu dengan mencari rerata.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penggunaan gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa Kelas IV SD Negeri Caturtunggal 3 Depok, Kabupaten Sleman. Peningkatan ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa pada pra tindakan sebesar 67,41 meningkat menjadi 72,03 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 77,51.

Kata Kunci: menulis karangan deskripsi, gambar berseri.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi yang berjudul *“Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Gambar Berseri Kelas IV SD N Caturtunggal 3”*.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun material penulisan ini tidak mungkin dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak/Ibu di bawah ini.

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan studi di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Sugito, M.A, Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta atas kesempatan dan izin yang diberikan.
4. Ibu Hidayati, M.Hum, Ketua Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian dan bimbingan.

5. Ibu Dra. Suyatinah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Dwi Yunairifi, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan menjadi tumpuan selama masa kuliah.
7. Bapak dan Ibu Dosen jurusan PPSD maupun dari jurusan lain, yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.
8. Semua staf dan karyawan UNY, terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
9. Ibu Karti Andayani, S.Pd.SD, Kepala SD N Caturtunggal 3 yang telah memberikan izin tempat penelitian, kerjasama, dan dukungannya.
10. Bapak/ Ibu guru dan karyawan SD N Caturtunggal 3 atas bantuan, dan kerjasamanya
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan selama ini.

Sebesar apapun kemampuan yang penulis curahkan tidak akan bisa mencukupi kekurangan dan keterbatasan dari skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan. Penulis berharap Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan dunia pendidikan, bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Juli 2013
Penulis



Haryati Rahayu
NIM.10108247045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	10
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Menulis.....	11
1. Pengertian Keterampilan.....	11
2. Pengertian Menulis.....	12
3. Tujuan Menulis.....	14
B. Jenis-jenis Karangan.....	15
C. Karangan Deskripsi.....	19
D. Media.....	22
1. Pengertian Media.....	22
2. Manfaat Media.....	23
3. Jenis-jenis Media.....	24
E. Media Gambar Berseri.....	25
1. Pengertian Gambar Berseri.....	25
2. Manfaat Gambar Berseri.....	27
3. Kelebihan dan Kekurangan Gambar Berseri.....	28
F. Penggunaan Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi.....	30
G. Penelitian yang Relevan.....	32
H. Kerangka Pikir.....	32
I. Hipotesis Tindakan.....	34

BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	35
	B. Setting Penelitian	36
	C. Subjek dan Objek Penelitian	36
	D. Desain Penelitian.....	37
	E. Metode Pengumpulan Data	40
	1. Tes.....	40
	2. Observasi.....	42
	3. Dokumentasi	42
	F. Instrumen Penelitian.....	43
	G. Teknik Analisis Data.....	44
	H. Indikator Keberhasilan	45
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	46
	B. Pembahasan.....	65
	C. Keterbatasan Penelitian.....	67
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	68
	B. Saran.....	68
	DAFTAR PUSTAKA.....	69
	LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Profil kelas sebelum tindakan.....	37
Tabel 2. Kisi-kisi penilaian menulis karangan deskripsi.....	43
Tabel 3. Kategori keterampilan menulis deskripsi.....	44
Tabel 4. Hasil tindakan siklus I dan KKM menulis karangan deskripsi pada siklus I.....	57
Tabel 5. Klasifikasi nilai menulis karangan deskripsi siklus I.....	57
Tabel 6. Hasil tindakan siklus II dan KKM menulis karangan deskripsi pada siklus II.....	63
Tabel 7. Klasifikasi nilai menulis karangan deskripsi siklus II.....	63
Tabel 8. Peningkatan ketrampilan menulis karangan deskripsi dari Pratindakan, Pascatindakan Siklus 1, dan Pascatindakan Siklus II.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka pikir peningkatan keterampilan menulis	33
Gambar 2. Proses penelitian tindakan.....	38
Gambar 3. Guru menjelaskan tentang penggunaan gambar berseri....	53
Gambar 4. Siswa mengerjakan karangan deskripsi pada siklus I pertemuan II.....	54
Gambar 5. Salah satu siswa membacakan karangan deskripsi pada siklus I pertemuan ke II.....	54
Gambar 6. Diagram batang hasil tindakan siklus I.....	57
Gambar 7. Siswa mengerjakan tes akhir pertemuan II.....	61
Gambar 8. Diagram batang hasil tindakan siklus II.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Observasi Proses Pembelajaran.....	72
Lampiran 2. Lembar Catatan Lapangan Pratindakan.....	73
Lampiran 3. Lembar Catatan Lapangan Siklus I.....	74
Lampiran 4. Lembar Catatan Lapangan Siklus II.....	77
Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	80
Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	87
Lampiran 7. Pedoman Penilaian Menulis Karangan Deskripsi.....	94
Lampiran 8. Gambar Berseri Siklus I Pertemuan Pertama.....	96
Lampiran 9. Gambar Berseri Siklus I Pertemuan Kedua.....	97
Lampiran 10. Gambar Berseri Evaluasi Siklus I.....	98
Lampiran 11. Gambar Berseri Siklus II Pertemuan Pertama.....	99
Lampiran 12. Gambar Berseri Siklus II Pertemuan Kedua.....	100
Lampiran 13. Gambar Berseri Evaluasi Siklus II.....	101
Lampiran 14. Hasil Tindakan Siklus I.....	102
Lampiran 15. Hasil Tindakan Siklus II.....	103
Lampiran 16. Hasil Karangan Deskripsi Siklus I.....	104
Lampiran 17. Hasil Karangan Deskripsi Siklus II.....	105
Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran.....	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan. Menurut Depdiknas dalam Santosa, dkk (2008: 3.6) secara umum fungsi dan tujuan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia adalah sebagai sarana: (1) pembinaan persatuan dan kesatuan bangsa, (2) peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka pelestarian dan pengembangan budaya, (3) peningkatan pengetahuan dalam rangka meraih dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknik, dan seni, (4) penyebarluasan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia untuk berbagai keperluan, (5) pengembangan dan penalaran, dan (6) pemahaman keanekaragaman budaya Indonesia melalui khasanah kesastraan Indonesia. Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi, beberapa tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia sebagai berikut: (1) siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, (2) siswa menghargai dan mengembangkan karya sastra Indonesia sebagai khazanah dan budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri atas empat ketrampilan berbahasa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008: 1) dalam pengajaran Bahasa Indonesia, terdapat empat keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan

menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan itu merupakan satu kesatuan, tidak bisa dilepaskan satu dengan lainnya.

Pengajaran Bahasa Indonesia perlu dilakukan sejak dini, yakni mulai tingkat Sekolah Dasar (SD) yang nantinya berguna sebagai landasan untuk jenjang tingkat lanjut dan juga sebagai upaya untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa tersebut. Pembelajaran Bahasa Indonesia ini diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia yang dapat dilihat dari penguasaan empat keterampilan berbahasa yang meliputi mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis.

Keterampilan menulis merupakan salah satu dari keempat komponen keterampilan berbahasa Indonesia yang memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Dengan menulis, seseorang dapat mengungkapkan pikiran dan gagasan untuk mencapai maksud dan tujuannya seperti halnya yang diungkapkan oleh H.G.Tarigan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafis yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut.

Bila dibandingkan dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai. Hal ini karena diperlukan kemampuan untuk menguasai berbagai unsur kebahasaan dan unsur di luar bahasa itu sendiri yang akan menjadi isi tulisan. Baik unsur bahasa maupun unsur isi harus saling berkaitan sehingga tulisan menjadi runtut dan terpadu.

Menurut Canale dan Swaim (dalam Rofi'udin, 2001: 193), keterampilan menulis dapat dipandang sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang kompleks. Kegiatan menulis, paling tidak melibatkan aspek penggunaan bahasa dan pengolahan isi. Bahkan jika dipandang sebagai bagian kemampuan komunikatif, kegiatan menulis melibatkan kompetensi gramatikal, kompetensi sosio linguistik, kompetensi discourse/wacana, dan kompetensi strategik.

Keterampilan menulis ini tidak dapat datang tiba-tiba, tetapi dapat dicapai melalui proses belajar dan berlatih secara terus menerus. Menulis merupakan salah satu aspek keterampilan bahasa yang bersifat produktif dan ekspresif sehingga dapat dicapai dengan banyak latihan dan bimbingan yang intensif karena sifatnya yang bukan teoritis. Oleh karena itu, peranan guru sangat menentukan. Guru harus memiliki keterampilan menulis yang baik, di samping juga harus mampu mengajarkannya. Guru harus mampu merencanakan proses pembelajaran yang efektif. Metode dan media pembelajaran serta strategi belajar mengajar yang dipilih sangatlah berpengaruh terhadap hasil peserta didik.

Tujuan pengajaran menulis tentulah mengharapkan para peserta didik memiliki kemampuan dalam menulis. Meskipun telah disadari bahwa penguasaan bahasa tulis mutlak diperlukan dalam kehidupan modern, namun dalam kenyataannya pengajaran keterampilan membaca dan menulis kurang mendapatkan perhatian. Pelly (dalam Haryadi & Zamzani, 1996: 75) mengatakan bahwa pelajaran membaca dan menulis yang dulu merupakan

pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapat perhatian, baik para siswa maupun para guru. Pelajaran menulis sebagai salah satu aspek dalam pengajaran Bahasa Indonesia kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibatnya, kemampuan berbahasa Indonesia para siswa kurang memadai. Badudu (dalam Haryadi & Zamzani, 1996: 75) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianak tirikan.

Sejalan dengan pernyataan di atas, maka menulis karangan deskripsi merupakan salah satu keterampilan menulis yang perlu diajarkan pada siswa sekolah dasar. Apabila keterampilan menulis deskripsi ini tidak diajarkan dengan baik, maka berdampak pada daya imajinasi siswa yang tidak akan berkembang secara baik dan maksimal, karena dalam menulis karangan deskripsi siswa diminta untuk menentukan kata-kata menjadi sebuah rangkaian kalimat untuk dapat meyakinkan pembaca menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan.

Berdasarkan hasil karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Caturtunggal 3 nampak bahwa keterampilan menulis diskripsi peserta didik masih rendah. Hal ini terlihat dalam nilai rata-rata menulis karangan deskripsi 65 padahal KKM yang harus dicapai siswa adalah 75. Dalam pengkajian materi guru belum mampu menyajikan materi menulis secara menarik, inspiratif, dan kreatif. Guru masih dominan menggunakan metode ceramah dengan teknik penugasan. Guru menentukan tema atau topik lalu siswa diberi tugas untuk mengarang. Siswa disuruh mengembangkan kerangka, dan sebagainya

dengan penekanan pada hasil tulisan. Strategi semacam ini menjadi kendala bagi pengembangan keterampilan menulis siswa.

Hal tersebut diakibatkan karena siswa tidak terbiasa mengkaji secara langsung permasalahan yang hendak ditulis. Akibatnya, siswa terbentur dalam menuliskan materi yang ada dalam pikirannya. Padahal, pada hakekatnya, kemampuan menulis siswa sangat bergantung kepada penguasaan hal yang hendak ditulis.

Hasil karangan siswa yang dikumpulkan kemudian dinilai tanpa dilakukan pembahasan karangan dan tata tulisan yang baik. Selain itu, hasil karangan siswa juga kurang memuaskan. Berdasarkan analisis karangan siswa ditemukan bahwa: (1) siswa belum mampu membuat paragraf yang baik, (2) siswa masih merasa kesulitan untuk menyusun kata-kata untuk menjadi kalimat, (3) rendahnya atau sedikitnya penguasaan kosakata yang dimiliki oleh siswa, (4) pilihan kata yang digunakan siswa kurang bervariasi, (5) isi karangan masih berantakan dan tercampur dengan bahasa daerah dan bahasa gaul, (6) tata tulis belum tepat, tanda baca masih banyak yang kurang tepat, bahkan tidak ada tanda bacanya, (7) siswa masih mengalami kesulitan untuk menuangkan ide-ide dan pemikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Paparan di atas menjelaskan bahwa keterampilan menulis kelas IV SD Negeri Caturtunggal 3 perlu ditingkatkan. Siswa masih banyak yang mengalami kesulitan mengungkapkan dan mengembangkan ide/gagasan sehingga siswa menjadi bosan dan kurang berminat saat pelajaran mengarang. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang variatif, sehingga siswa

sulit dalam menerima materi yang disampaikan. Proses pembelajaran seharusnya dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik minat siswa.

Haryadi dan Zamzani (1996: 79) berpendapat bahwa pada tahap pra menulis, seorang penulis melakukan kegiatan beberapa hal, salah satunya memunculkan ide gagasan. Selanjutnya pada tahap menulis gagasan tersebut dikembangkan menjadi sebuah tulisan. Dalam pendapat ini ditegaskan bahwa dalam menulis karangan deskripsi, siswa harus memunculkan ide dan mengembangkan agar menjadi sebuah karangan yang baik.

Untuk itu, diperlukan sebuah strategi baru yang lebih memberdayakan siswa. Siswa didorong untuk lebih meningkatkan kemampuan menulis mereka. Guru hendaknya membantu siswa untuk menyenangi Bahasa Indonesia terutama menulis. Upaya yang dapat dilakukan guru agar senang menulis adalah memberi kebebasan kepada siswa untuk mau menulis apa yang disenanginya sesuai dengan pengembangan tema pembelajaran yang dilaksanakan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan gambar berseri untuk menulis cerita deskripsi. Gambar berseri dapat berupa foto yang biasanya merekam kejadian beruntun/ kronologis atau gambar-gambar tertentu yang satu gambar dengan gambar lainnya dapat disatukan dalam bentuk cerita bersambung. Gambar berseri ini dapat ditentukan oleh guru atau siswa sendiri yang mencari gambarnya dari buku, majalah, surat kabar, foto keluarga bahkan membuat sendiri.

Alasan penelitian menggunakan gambar berseri adalah anak akan lebih tertarik menulis menggunakan gambar berseri karena dengan gambar berseri dapat memudahkan siswa untuk menemukan gagasan dalam bercerita dan mengembangkan keterampilan menulis kreatif. Selain itu, juga melatih siswa menulis cerita berdasarkan kronologi waktu, kejadian dan tempat.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka hal tersebut perlu dilaksanakan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Gambar Berseri Siswa Kelas IV SDN Caturtunggal 3 Kecamatan Depok Kabupaten Sleman.

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dalam penelitian ini dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- 1) guru cenderung menyampaikan pembelajaran dengan ceramah dan tugas saja,
- 2) minat siswa dalam pembelajaran menulis deskripsi masih rendah,
- 3) guru belum menggunakan media, pendekatan/metode pembelajaran yang bervariasi khususnya dalam pembelajaran menulis deskripsi,
- 4) siswa belum mampu menyusun kalimat secara runtut dalam menulis karangan deskripsi,
- 5) siswa masih kesulitan menuangkan ide atau gagasan dalam menulis karangan deskripsi, dan
- 6) keterampilan menulis siswa masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Beberapa masalah yang teridentifikasi tersebut tidak semuanya dapat dibahas. Peneliti membatasi masalah pada peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Caturtunggal 3 Depok Sleman D.I.Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis deskripsi dengan menggunakan gambar berseri pada siswa kelas IV SDN Caturtunggal 3 Depok Sleman D.I.Yogyakarta?”

E. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri siswa kelas IV SDN Caturtunggal 3 Depok Sleman D.I.Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memperkaya khasanah keilmuan, khususnya untuk meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar khususnya

keterampilan menulis karangan deskripsi menggunakan gambar berseri.

b. Sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Sebagai bahan informasi seberapa besar peningkatan kemampuan menulis deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

b. Bagi Guru

1) Memberikan arah dan pedoman dalam proses belajar mengajar yang kaitannya dengan variasi pembelajaran,

2) Menambah wawasan dan keterampilan dalam menggunakan strategi/metode pembelajaran yang tepat,

3) menambah pengalaman guru dalam penelitian, dan

4) Membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelasnya.

c. Bagi Siswa

Siswa kelas IV SDN Caturtunggal 3 mendapat wawasan dan pengalaman belajar serta dapat termotivasi menjadi senang menulis.

c. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangan pemikiran untuk usaha-usaha meningkatkan mutu pendidikan di sekolah, khususnya SDN Caturtunggal 3 Depok Sleman DI Yogyakarta.

G. Definisi Operasional

1. Keterampilan menulis deskripsi adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk menggambarkan suatu objek atau peristiwa sehingga orang lain seolah-olah dapat melihat dan merasakan sendiri objek dan peristiwa tersebut.
2. Gambar berseri adalah beberapa gambar yang merupakan rangkaian kejadian tertentu yang memiliki satu rangkaian cerita antara gambar satu dengan gambar lainnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Keterampilan Menulis

1. Pengertian Keterampilan

Keterampilan berasal dari kata dasar terampil. Menurut Kamus Bahasa Indonesia (1997: 1044) terampil berarti cakap dalam menyelesaikan tugas; mampu dan cekatan. Sedangkan menurut Ibad (2007: 125) keterampilan adalah kemampuan yang dimiliki seseorang.

Menurut Soemarjadi (2001: 2) disebutkan bahwa keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Akan tetapi dalam pengertian sempit biasanya keterampilan lebih ditujukan pada kegiatan yang berupa perbuatan. Terampil itu lebih dari sekedar memahami. Oleh karena itu untuk menjadi yang terampil diperlukan latihan-latihan praktis yang bisa memberikan stimulus (rangsangan) pada otak, agar kita semakin terbiasa.

Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran atau nalar, sedangkan perbuatan yang efisien dan efektif untuk mencapai suatu hasil tertentu termasuk kreatifitas. Keterampilan mengandung beberapa unsur kemampuan, yaitu kemampuan olah pikir (psikis) dan kemampuan olah perbuatan (fisik) (Subana, & Sunarti, 2000: 36)

Setiap orang tentunya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang tidak sama. Dalam hal pemerolehan keterampilan menulis seseorang akan

dikatakan terampil bila selalu melatih keterampilan yang dia miliki. Keterampilan ini dapat dilatih sejak dini. Banyak keterampilan menulis yang dapat dihasilkan, misalnya keterampilan membuat cerita, keterampilan menulis puisi, keterampilan berpidato, dan lain-lain.

Berdasarkan pendapat diatas, disimpulkan keterampilan adalah kemampuan atau kecakapan yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu melalui belajar yang diperoleh dari latihan-latihan yang terus-menerus untuk mencapai tujuan tertentu sehingga membentuk kebiasaan. Selain itu, dapat dikatakan juga keterampilan adalah hasil latihan dan refleksi yang dilakukan secara berkesinambungan.

2. Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa. Menulis bukan hanya menyalin tetapi juga mengekspresikan pikiran dan perasaan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis merupakan kegiatan selangkah lebih maju guna memberdayakan potensi berkefektifitas sebab aktivitas ini sekaligus menghadirkan pengorganisasian. Henry Guntur Tarigan (1994: 22) menyatakan bahwa menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau penulis memahami bahasa dan gambar grafik yang sama.

Menurut Nursisto (2000: 104) menulis adalah merefleksikan atau memunculkan kembali sebagian materi yang terbentang dalam keluasan

wilayah wawasan seseorang. Dalam menulis seseorang menghimpun sejumlah potensi yang ada dalam dirinya, seperti kemampuan menggagas, mengulas, mengkritik dan mengomentari tentang sesuatu. Dengan kata lain, menulis adalah menampilkan pikiran pribadi secara murni yang memiliki jembatan penghubung tidak sederhana. The Liang Gie (2002: 3) mengungkapkan bahwa menulis sama artinya dengan mengarang yaitu segenap rangkaian kegiatan seseorang mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada masyarakat pembaca untuk dipahami. Akhadiyah (Ahmad Rofi'udidin & Darmiyati Zuhdi, 1999: 262) menjelaskan, menulis dapat diartikan sebagai aktivitas mengekspresikan ide, gagasan, pikiran, atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan (bahasa tulis).

Pendapat lain dikemukakan oleh Henry Guntur Tarigan (1994: 3-4) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tatap muka dengan orang lain. Hal senada juga diungkapkan oleh Daeng Nurjamal (2011: 69) bahwa menulis sebagai sebuah keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam mengemukakan gagasan, perasaan, dan pikiran-pemikirannya kepada orang atau pihak lain dengan menggunakan media tulisan.

Bertolak dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan menulis merupakan aktivitas mengekspresikan ide, gagasan pikiran atau perasaan sebagai wahana berkomunikasi secara tidak langsung. Aktivitas menulis

yang lancar, dibutuhkan keterampilan merangkai ide, gagasan, pikiran dan perasaan sehingga tulisan yang dihasilkan menarik dan dapat dinikmati bagi pembaca.

3. Tujuan Menulis

Henry Guntur Tarigan (2008: 24) mengungkapkan maksud atau tujuan menulis adalah responsi atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, dapatlah dikatakan bahwa:

- a) tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar disebut wacana informatif (*informatif discourse*),
- b) tulisan yang bertujuan untuk meyakinkan atau mendesak disebut wacana persuasif (*persuasive discourse*),
- c) tulisan yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang mengandung tujuan estetik disebut tulisan literer (wacana kesastraan atau *literary discourse*) dan,
- d) tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api disebut wacana ekspresi (*expressive discourse*).

Hugo Hartig (dalam Henry Guntur Tarigan, 2008: 25) mengungkapkan bahwa tujuan menulis :a) *assignment purpose* (tujuan penugasan), b) *altruistic purpose* (tujuan altruistik), c) *persuasive purpose* (tujuan persuasif), d) *informational purpose* (tujuan informasional, tujuan penerangan), e) *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), f) *creative purpose* (tujuan kreatif), dan g) *problem –solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).

- a. *Assignment purpose* (tujuan penugasan) yaitu penulis menulis sesuatu karena ditugaskan, bukan atas kemauan sendiri (misalnya para siswa yang diberi tugas merangkumkan buku, sekretaris yang ditugaskan membuat laporan atau notulen rapat,

- b. *Altruistic purpose* (tujuan altruistik) yaitu bertujuan untuk menyenangkan para pembaca, menghindarkan kekecewaan para pembaca, ingin menolong para pembaca memahami, menghargai perasaan, dan penalarannya, ingin membuat hidup para pembaca lebih mudah dan lebih menyenangkan dengan karyanya itu ,
- c. *Persuasive purpose* (tujuan persuasif) yaitu bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang di utarakan,
- d. *Informational purpose* (tujuan informasional , tujuan penerangan) yaitu bertujuan memberi informasi atau keterangan /penerangan kepada para pembaca,
- e. *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri) yaitu bertujuan yang memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca,
- f. *Creative purpose* (tujuan kreatif), tujuan ini erat berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif “ disini melebihi pernyataan diri, dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai norma artistik atau seni yang ideal, seni idaman , dan
- g. *Problem –solving purpose* (tujuan pemecahan masalah) yaitu penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Jenis-jenis Karangan

Mengarang merupakan ketrampilan mengungkapkan cerita atau peristiwa. Sebelum Membuat karangan, perlu dipersiapkan beberapa jenis karangan sehingga dapat menjelaskan dengan tepat maksud dan isi dari karangan itu. Ada beberapa jenis karangan yang lazim digunakan sebagai dasar pemahaman sebelum menulis karangan yaitu: 1) Argumentasi, 2) Eksposisi/ paparan, 3) Narasi/ cerita, 4) Persuasi, dan 5) Deskripsi/ lukisan.

1. Argumentasi

Suparno, dkk (2011: 5.36) mendefinisikan karangan argumentasi adalah karangan yang terdiri atas paparan alasan dan penyintesisan pendapat untuk membangun suatu kesimpulan. Karangan argumentasi ditulis dengan maksud untuk memberikan alasan, untuk memperkuat atau

menolak suatu pendapat, pendirian atau gagasan. Sedangkan Sunarti (2005: 91) menjelaskan argumentasi merupakan bentuk wacana yang berusaha membuktikan suatu kebenaran pendapat atau pandangan penulisnya, sehingga pembaca terpengaruh oleh tulisannya itu.

Menurut Mafrukhi, dkk (2007: 184) wacana argumentasi adalah wacana yang bertujuan memengaruhi pembaca agar dapat menerima ide, pendapat, atau pernyataan yang dikemukakan penulisnya. Untuk memperkuat ide atau pendapatnya, penulis wacana argumentasi menyertakan data-data pendukung.

Mafrukhi, dkk (2007: 184) ciri-ciri paragraf argumentasi yaitu: a) ada pernyataan, ide, atau pendapat yang dikemukakan penulisnya, b) alasan, data, atau fakta yang mendukung, dan c) pembenaran berdasarkan data dan fakta yang disampaikan. Data dan fakta yang digunakan untuk menyusun wacana argumentasi dapat diperoleh melalui wawancara, angket, observasi, penelitian lapangan dan penelitian.

2. Eksposisi/paparan

Karangan jenis eksposisi merupakan karangan yang bertujuan untuk memberitahu, mengupas, menguraikan atau menerangkan sesuatu. Dalam karangan ini masalah utama yang dikomunikasikan adalah informasi. Menurut Sunarti (2005: 91), eksposisi merupakan bentuk wacana yang menguraikan sesuatu objek sehingga dapat memperluas wawasan, pengetahuan, dan pandangan pembacanya. Suparno, dkk, (2011: 5.7) menjelaskan langkah-langkah dalam penyusunan eksposisi adalah: a)

menentukan topik karangan, b) menentukan tujuan penulisan, dan c) merencanakan paparan dengan membuat kerangka yang lengkap dan tersusun baik.

Sedangkan Mafrukhi, dkk (2007: 52) menjelaskan dalam paragraf eksposisi, ada beberapa jenis pengembangan. Semua jenis pengembangan itu sama, yaitu memberikan penjelasan. Beberapa jenis pengembangan paragraf eksposisi adalah: a) eksposisi definisi, b) eksposisi proses, c) eksposisi klasifikasi (pembagian), d) eksposisi ilustrasi (contoh), e) eksposisi perbandingan dan pertentangan, dan f) eksposisi laporan.

3. Narasi/cerita

Menurut Suparno, dkk (2011: 4.31), istilah narasi atau sering juga disebut naratif berasal dari kata Bahasa Inggris *narration* (cerita) dan *narrative* (yang menceritakan). Karangan jenis narasi ini berusaha menyampaikan serangkaian kejadian menurut urutan terjadinya (kronologis), dengan maksud memberi arti kepada sebuah atau serentetan kejadian, sehingga pembaca dapat memetik hikmah dari cerita itu.

Pendapat lain juga dikemukakan oleh Mafrukhi (2007: 73), narasi adalah cerita yang didasarkan atas urutan kejadian atau peristiwa. Narasi dapat bersifat fakta atau fiksi (cerita rekaan). Narasi yang bersifat fakta, antara lain biografi dan auto biografi, sedangkan yang berupa fiksi diantaranya cerpen dan novel. Sedangkan Sunarti (2005: 91) mengemukakan bahwa narasi merupakan bentuk wacana yang menyajikan objek atau peristiwa seolah-olah dialami sendiri pembaca.

4. Persuasi

Sunarti (2005: 91) mengemukakan persuasi merupakan bentuk wacana yang mengajak atau membujuk pembacanya. Hal senada juga dikemukakan oleh Suparno, dkk (2007: 5.47-5.49) bahwa karangan persuasi adalah karangan yang berisi paparan yang berdaya-bujuk, berdaya-ajak, ataupun berdaya himbau yang dapat membangkitkan ketergiatan pembaca untuk meyakini dan menuruti himbauan implisit maupun eksplisit yang dilantarkan oleh penulis. Untuk dapat membuat karangan persuasif diperlukan kemampuan menciptakan alat persuasi seperti: a) bahasa, b) nada, c) detail, d) pengaturan (organisasi), dan e) kewenangan.

Mafrukhi (2007: 130) menjelaskan paragraf persuasi adalah paragraf yang berisi ajakan. Orang atau pembaca yang akan diajak (dipersuasi) melakukan suatu hal, perlu diyakinkan dengan argumen atau alasan yang tepat. Dalam paragraf persuasi, terdapat kata ajakan seperti *ayo* dan *mari*. Iklan adalah contoh paragraf persuasi. Sementara itu, contoh ilustrasi, alasan, fakta, pendapat, atau denah dapat disajikan dalam paragraf persuasi.

5. Deskripsi/lukisan

Karangan jenis deskripsi merupakan karangan yang berisi lukisan/gambaran tentang suatu hal/peristiwa. Sunarti (2005: 91) menjelaskan bahwa deskripsi merupakan bentuk wacana yang berusaha

menggambarkan objek apa adanya sehingga pembaca seolah-olah melihat sendiri objek dan peristiwa di depan matanya sendiri.

Ahmad Rofi'udin (2001: 117) menjelaskan bahwa karangan deskripsi melukiskan suatu obyek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan sebagainya.

Dari berbagai jenis karangan di atas, penulis memilih karangan deskripsi sebagai objek penelitian.

C. Karangan Deskripsi

Kata deskripsi berasal dari kata bahasa latin *describere* yang berarti menggambarkan / memberikan suatu hal. Dari segi istilah, deskripsi adalah suatu bentuk karangan yang melukiskan sesuatu sesuai dengan keadaan sebenarnya, sehingga pembaca dapat mencitrai (melihat, mendengar, mencium, dan merasakan) apa yang dilukiskan itu sesuai dengan citra penulisnya (Suparno, Muhammad Yunus, 2011). Mafrukhi (2007: 23) menjelaskan paragraf deskripsi adalah paragraf yang menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Paragraf deskripsi bertujuan melukiskan/memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca atau merasakan hal yang dideskripsikan.

Menurut Ahmad Rafiuddin dan Darmiyati Zuhdi (2001: 117) menjelaskan bahwa karangan deskripsi merupakan suatu bentuk karangan yang melukiskan suatu objek dengan kata-kata. Objek yang dilukiskan

tersebut bisa berupa orang, benda, tempat, kejadian, dan lain sebagainya. Dalam karangan ini, penulis menunjukkan bentuk, rupa, suara, bau, suasana, situasi sesuai obyek. Dalam menunjukkan sesuatu, penulis seakan-akan menghadirkan sesuatu ke hadapan pembaca, sehingga seolah-olah pembaca dapat melihat, mendengar, meraba, membau, merasakan obyek yang dihadirkan oleh pembaca itu. Jadi, karangan nonfiksi dengan wacana deskriptif menjadikan pembacanya secara aktif mengalami proses mental untuk mengalami apa yang dituliskan oleh pengarang.

Pendapat lain dikemukakan oleh Fachruddin Ambo Bure (1988: 158) wacana pemerian berfungsi menjadikan pembaca seakan-akan melihat wujud sesungguhnya dari materi yang disajikan itu, sehingga kualitasnya yang khas dapat dikenal dengan lebih jelas. Dalam jenis wacana ini yang diutamakan ialah bentuk lahir suatu obyek, dengan jalan memberikan atau menguatarakan renik-renik fisiknya yang khas. Dari beberapa definisi deskripsi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam menuliskan paragraf deskripsi, pembaca seakan dihadirkan dalam obyek yang sebenarnya sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, meraba, membau, dan merasakan obyek dalam kondisi yang seperti yang sebenarnya.

Penggambaran objek dalam karangan deskripsi membutuhkan pemahaman tentang ciri-ciri karangan deskripsi agar pembaca dapat memahami objek yang digambarkan sehingga seolah-olah dapat melihat, mendengar, merasakan, bahkan menikmati sendiri objeknya. M. Atar Semi(2007: 66) mengemukakan lima ciri-ciri karangan deskripsi yaitu:

- 1) karangan deskripsi memperlihatkan detil atau rincian tentang objek,
- 2) karangan deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca,
- 3) karangan deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh pancaindra sehingga objeknya pada umumnya berupa benda, alam, warna, dan manusia,
- 4) penyampaian karangan deskripsi dengan gaya yang memikat dan dengan pilihan kata yang menggugah, dan
- 5) organisasi penyajian lebih umum menggunakan susunan ruang.

Pendapat lainnya tentang ciri-ciri karangan deskripsi yaitu: 1) menggambarkan atau melukiskan sesuatu, 2) penggambaran tersebut dilakukan sejelas-jelasnya dengan melibatkan kesan indera, dan 3) membuat pembaca atau pendengar merasakan sendiri atau mengalami sendiri (dalam <http://imamsetiyantoro.wordpress.com/2012/05/29/karangan-deskripsi>)

Ciri-ciri atau karakteristik karangan deskripsi sebagai berikut: 1) melukiskan atau menggambarkan suatu objek tertentu, 2) bertujuan untuk menciptakan kesan atau pengalaman pada diri pembaca seolah-olah mereka melihat, merasakan, mengalami atau mendengar sendiri suatu objek yang dideskripsikan, 3) sifat penulisannya objektif karena selalu mengambil objek tertentu, yang dapat berupa tempat, manusia, dan hal yang dipersonifikasikan, dan 4) penulisannya dapat menggunakan cara atau metode realistik (objektif), impresionistis (subjektif), atau sikap penulis (dalam <http://yosisusantismkn7.wordpress.com/2011/05/27/jenis-karangan/jenis-karangan-berdasarkan-pengertian-dan-ciri-ciri-karangan>.

Dari beberapa pendapat di atas kesimpulan yang dapat diambil tentang ciri-ciri karangan deskripsi, yaitu: (1) isi karangan menggambarkan atau melukiskan suatu objek, (2) pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar

bahkan merasakan objek yang digambarkan, dan (3) penyampaiannya dengan gaya yang menarik minat pembaca.

D. Media

1. Pengertian Media

Menurut Soeparno (1987: 1) media adalah suatu alat yang dipakai sebagai saluran (*chanell*) untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan. Sedangkan menurut Sadiman (2005: 7) media adalah segala sesuatu yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi. (Dadan Juanda, 2006: 102)

Azhar Arsyad (2011: 4) menyatakan media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sedangkan menurut Hamidjojo (dalam Azhar Arsyad , 2011: 4) memberikan batasan bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.

Definisi media lainya juga diungkapkan oleh Munadi (2010: 7-8) media adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar

secara efisien dan efektif. Selain itu, Syaiful Bahri Djamarah (2010: 121) juga menerangkan bahwa media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas, kesimpulan yang dapat diambil adalah media pada hakikatnya adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi. Informasi ini diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat orang lain. Selain itu, media digunakan untuk mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa.

2. Manfaat Media

Menurut Kemp & Dayton , 1985: 3-4 (dalam Azhar Arsyad , 2011:

21) menjelaskan manfaat media adalah:

- a) penyampaian pelajaran menjadi lebih baku,
- b) pembelajaran bisa lebih menarik,
- c) pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan,
- d) lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa,
- e) kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bila mana integrasi kata dan gambar sebagai media pembelajaran dapat mengkomunikasikan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik dan jelas,
- f) pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana diinginkan atau diperlukan terutama jika media pembelajaran dirancang untuk penggunaan secara individu,
- g) sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, dan
- h) beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat dikurangi bahkan dihilangkan sehingga ia dapat

memusatkan perhatian kepada aspek penting lain dalam proses belajar mengajar.

Nana Sudjana (1989: 2) mengemukakan berkenaan dengan manfaat media pengajaran antara lain:

- a) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar,
- b) bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik,
- c) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran, dan
- d) siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Dari beberapa manfaat media di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan menggunakan media, maka proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien. Karena dapat menghemat waktu, siswa dapat cepat terfokus, materi mudah diserap, karena akan memicu imajinasi dan rasa ingin tahu yang tinggi sehingga dapat menarik perhatian siswa.

3. Jenis-jenis Media

Menurut Santosa (dalam Subana , 2011: 287) media adalah segala bentuk perantara yang dipakai orang sebagai penyebar ide, gagasan sehingga ide/gagasan itu sampai pada penerima. Kemudian media pendidikan adalah media yang penggunaannya diintegrasikan dengan tujuan dan isi pengajaran dan dimaksudkan untuk mempertinggi mutu mengajar dan belajar.

Banyak sekali jenis-jenis media yang dapat dipilih guru dalam mengajar. Baik yang visual, audio, maupun audio visual. Hal ini juga tergantung materi yang akan disampaikan dan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut.

Jenis-jenis media pada bidang yang tidak transparan menurut Sulaiman (dalam Subana, 2011: 297) yaitu: a) gambar, b) gambar yang diproyeksikan dengan opaque projector, c) lebaran balik, d) wayang beber, e) grafik, diagram, dan bagan, f) peta, g) poster, h) gambar hasil cetak jaring, dan i) foto sebagian medium komunikasi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997: 288) gambar adalah tiruan barang (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya). Dilihat dari dimensinya gambar berbentuk visual dua dimensi diatas bidang yang tidak transparan. Media ini cocok bila digunakan dalam rangka menjelaskan ide-ide abstrak, dari pada guru menggunakan ceramah. Karena dengan melihat anak akan terpacu imajinasinya dalam memahami maksud yang tersirat dalam gambar tersebut.

Dari beberapa jenis media di atas, untuk selanjutnya penulis lebih fokus pada media gambar berseri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Mengingat judul skripsi ini adalah penggunaan media gambar berseri dalam peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV di Sekolah Dasar Negeri Caturtunggal 3, Depok, Sleman, Yogyakarta.

E. Media Gambar Berseri

1. Pengertian Gambar Berseri

Gambar berseri merupakan salah satu bentuk media visual dua dimensi di atas bidang yang tidak transparan. Menurut Russefendi (Bety Armita, 2012: 21) gambar seri sebagai suatu lambang visual untuk mengikhtisarkan, membandingkan, dan memperlihatkan hubungan yang satu dengan yang lainnya.

Menurut Soeparno (1987: 18-19) media gambar berseri disebut juga dengan *flow chart* atau gambar susun. Media ini biasanya terbuat dari kertas manila yang diisi dengan gambar/foto. Gambar/foto ini umumnya saling berhubungan sehingga membentuk satu alur/rangkaian cerita. Gambar/foto tersebut masing-masing diberi nomor urut sesuai dengan urutan gambar ceritanya. Media ini sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis (mengarang) dan ketrampilan ekspresi lisan (berbicara, bercerita).

Gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita. Suatu gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. (dalam <http://defitarahmawati.blogspot.com/2011/11/peningkatan-keterampilan-menulis-cerpen.html>)

Jadi, dapat disimpulkan bahwa gambar berseri atau flow chart merupakan media visual dua dimensi yang terdiri atas beberapa gambar yang merupakan rangkaian kejadian tertentu yang memiliki satu kesatuan cerita antara gambar satu dengan gambar lainnya. Rangkaian gambar tersebut merupakan urutan sebuah cerita yang bilamana susunannya diubah maka akan tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan menjadi cerita yang tidak runtut. Dengan mengamati gambar-gambar yang dipajang di papan tulis dapat dikembangkan menjadi beberapa alinea. Apabila terdapat empat gambar yang saling bersambung maka karangan dapat disusun menjadi empat alinea. Gambar berseri dapat melatih dan mempertajam imajinasi siswa yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan. Semakin tajam daya imajinasi siswa, akan semakin berkembang pula siswa dalam melihat membahasakan sebuah gambar.

2. Manfaat Gambar berseri

Gambar berseri sebagai media pembelajaran menurut Subana, dkk (2011: 322-323) memiliki manfaat seperti berikut: a) menimbulkan daya tarik pada diri siswa, b)mempermudah pengertian / pemahaman siswa, c) memudahkan penjelasan yang sifatnya abstrak sehingga siswa lebih mudah memahami apa yang dimaksud, d) memperjelas bagian-bagian yang penting, dan e) menyingkat suatu uraian.

Oemar Hamalik (1982: 81) mengemukakan beberapa alasan sebagai dasar penggunaan gambar ialah:

- a) *gambar bersifat konkret*. Melalui gambar para siswa dapat melihat dengan jelas sesuatu yang sedang dibicarakan atau didiskusikan

dalam kelas. Sesuatu persoalan dapat dijelaskan dengan gambar selain penjelasan dengan kata-kata,

- b) *gambar mengatasi batas waktu dan ruang*. Gambar Candi Borobudur dapat dibawa dan dipelajari di Amerika, dan gambar-gambar sphinx di Mesir dapat dipelajari di Indonesia, demikian contoh-contoh selanjutnya akan membuktikan bahwa gambar-gambar itu merupakan penjelasan dari benda-benda yang sebenarnya yang kerap kali tak mungkin dilihat berhubung letaknya jauh atau terjadinya pada masa lampau,
- c) *gambar mengatasi kekurangan daya mampu panca indera manusia*. Benda-benda yang kecil yang tak dapat dilihat mata, dibuat fotografinya sehingga dapat dilihat dengan jelas,
- d) *dapat digunakan untuk menjelaskan sesuatu masalah*, karena itu bernilai terhadap semua pelajaran di sekolah,
- e) *gambar-gambar mudah didapat dan murah*. Untuk sekolah yang budgetnya terbatas atau apa lagi yang sama sekali tak mampu, gambar bernilai ekonomis-menguntungkan dan meringankan beban sekolah, dan
- f) *mudah digunakan, baik untuk perseorangan maupun untuk kelompok siswa*. Satu gambar dapat dilihat oleh seluruh kelas, bahkan seluruh sekolah.

Dari kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gambar berseri merupakan alat visual yang penting dan mudah didapat. Media gambar berseri dapat memberi penggambaran visual yang konkrit tentang masalah yang digambarkannya. Media gambar berseri juga mudah didapat bahkan membuatnya juga tidak sukar.

3. Kelebihan dan Kelemahan Gambar Berseri

Penggunaan media apapun tentu ada kelemahan dan kelebihanannya. Senada dengan pernyataan di atas Subana, dkk (2011: 324-325) menjelaskan kelebihan dan kekurangan penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Adapun kelebihan media gambar sebagai berikut: (a) gambar mudah diperoleh pada buku, majalah, koran, album, foto dan sebagainya, (b) dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang

lebih nyata, (c) gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan, (d) gambar relatif murah, dan (e) gambar dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu. Sedangkan kelemahan dari media gambar antara lain: (a) karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (yang berdimensi tiga), (b) gambar tidak dapat memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup, dan (c) siswa tidak selalu dapat menginterpretasikan isi gambar.

Namun menurut Amir Hamzah (1981: 29) agar gambar dapat mencapai tujuan maka gambar harus dipilih menurut syarat-syarat sebagai berikut: (a) gambar harus bagus, jelas, menarik, mudah dimengerti dan cukup besar, (2) yang tergambar harus cukup penting dan cocok dengan yang sedang dipelajari, (c) gambar harus benar atau autentik yaitu menggambarkan situasi yang serupa jika dilihat dalam keadaan yang sebenarnya, (d) kesederhanaan, (e) sesuai dengan kecerdasan yang melihatnya, (f) warna yang tepat sehingga dapat memperjelas arti dari apa yang digambarkan, dan (g) ukuran perbandingan gambar satu dengan gambar lainnya.

Menurut Sadiman (dalam Dadan Juanda , 2006: 104) menjelaskan mengenai ciri-ciri gambar/foto yang baik untuk digunakan sebagai media belajar adalah: (a) dapat menyampaikan pesan dan ide tertentu, (b) memberi kesan yang kuat dan menarik perhatian kesederhanaan, yaitu sederhana dalam warna, tetapi memiliki kesan tertentu, (c) merangsang orang yang melihat untuk ingin mengungkap tentang obyek-obyek dalam

gambar, (d) berani dan dinamis, pembuatan gambar hendaknya menunjukkan gerak atau perbauatan, dan (e) bentuk gambar bagus, menarik, dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Dari beberapa pendapat di atas, kriteria yang digunakan dalam memilih media gambar berseri antara lain: (a) dapat melambangkan visual untuk mengikhtisarkan, membandingkan, dan memperlihatkan hubungan yang satu dengan yang lainnya, (b) menggunakan kertas sebagai bahan membuat gambar/foto dengan diberi nomor urut, (c) bermanfaat untuk memudahkan peserta didik dalam belajar, (d) meminimalisir kekurangan penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran, (e) mudah dibuat dan menarik, dan (f) maksud gambar dapat diungkap melalui deskripsi.

F. Penggunaan Gambar Berseri dalam Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi

Menurut Dadan Juanda (2006:101) penggunaan gambar sebagai media maupun sumber belajar di kelas sekolah dasar, belumlah biasa dilakukan oleh para guru. Hal itu, karena menyiapkan gambar bukanlah hal yang mudah. Walaupun tidak teramat sulit, menyiapkan gambar untuk pembelajaran dapat menyita banyak waktu, bahkan perlu biaya untuk mencarinya.

Dalam pemilihan metode mengajar tentunya harus disesuaikan antara kemampuan guru dalam penguasaan materi dengan metode yang tepat. Sebaik apapun guru dalam menguasai materi, bila tidak tepat dalam pemilihan metode maka berdampak pada tidak efektifnya pembelajaran

tersebut. Banyak metode yang dapat digunakan guru dalam mengajar, salah satunya adalah gambar berseri. Metode ini cocok digunakan pada level pendidikan dasar sampai dengan menengah. Walaupun biasanya metode mengajar dengan gambar berseri ini, biasanya digunakan pada guru sekolah dasar dengan tema mengarang. Untuk membuat karangan, anak SD akan lebih terbantu mengungkapkan informasi gambar tersebut.

Berkaitan dengan penggunaan media gambar, Soeparno (1990: 19) menerangkan bahwa penggunaan media gambar berseri mampu meningkatkan keterampilan mengarang anak didik. Media gambar seri sangat sesuai untuk melatih keterampilan ekspresi tulis anak didik (mengarang) dan melatih keterampilan lisan (berbicara, bercerita). Hal senada juga diungkapkan oleh Tarigan (1997: 210) mengungkapkan bahwa mengarang melalui media gambar seri berarti melatih dan mempertajam daya imajinasi siswa.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa mengarang menggunakan media gambar berseri merupakan cara penulis mengungkapkan informasi gambar dengan benar. Sehingga isi pesan gambar dapat ditulis secara komprehensif. Penggunaan gambar berseri dapat untuk melatih anak dalam menentukan pokok pikiran yang kemudian dapat dikembangkan menjadi suatu rangkaian cerita sehingga dapat menjadi sebuah karangan yang menarik.

G. Penelitian yang Relevan

Keterampilan menulis banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor eksternal seperti pada penggunaan media. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Bety Armita yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi melalui Gambar Seri pada Siswa Kelas V SD N Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman hasilnya bahwa dengan diterapkannya gambar seri dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

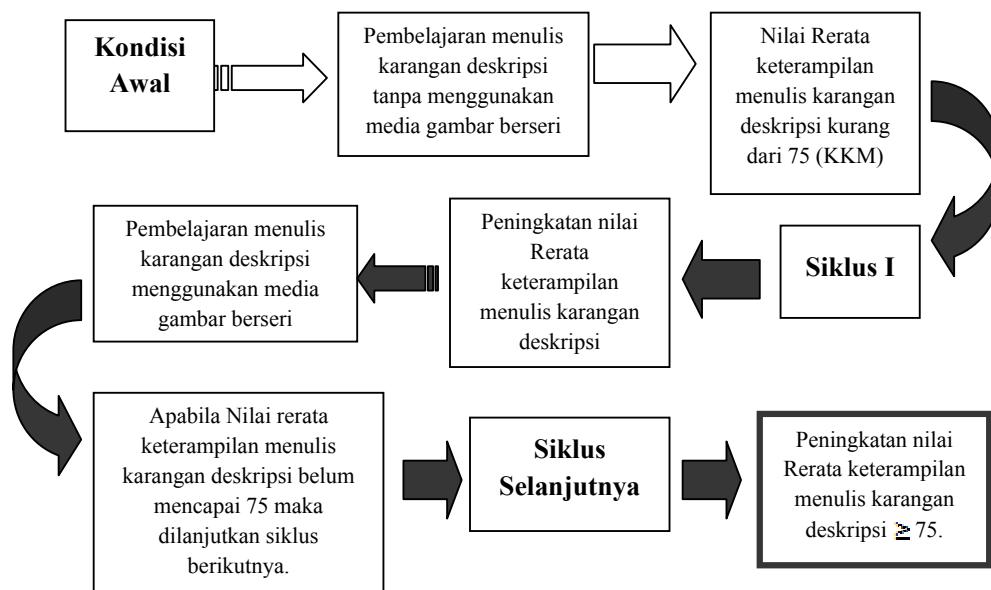
H. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa. Menulis merupakan sebuah keterampilan yang perlu diasah. Menulis tidak dapat instan langsung lancar sehingga perlu diasah dengan banyak latihan. Hal tersebut karena perlu berbagai wawasan yang luas untuk dapat mengekspresikan keterampilannya itu. Pembiasaan menulis ini perlu dimulai sejak usia anak-anak. Tepatnya usia Sekolah Dasar. Sebab pada usia ini ranah kognitif anak baru mulai tumbuh dan berkembang. Keterampilan menulis deskripsi siswa di SDN Catur Tunggal 3 Depok Sleman dirasa masih tergolong rendah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu kurangnya perbendaharaan kata, pengalaman, minat, bakat yang kurang, serta pemilihan metode/ pendekatan yang belum tepat.

Berpijak pada permasalahan yang ada media gambar berseri sangat cocok untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa.

Dengan menggunakan gambar berseri siswa dapat menentukan pokok pikiran yang kemudian dapat dikembangkan menjadi suatu rangkaian cerita sehingga dapat menjadi sebuah karangan yang menarik.

Kegiatan proses belajar mengajar akan lebih menarik bila menggunakan media gambar berseri. Sebab selain mudah dimengerti, juga anak akan berkurang kejenuhannya. Karena dunia anak adalah dunia visual. Anak akan lebih mudah faham dengan melihat dari pada mendengar. Melalui gambar berseri ini sedikit demi sedikit kemampuan anak dalam hal menulis akan semakin terasah sehingga lambat laun anak dapat membuat sebuah tulisan baik artikel, karangan, opini, maupun essay. Berikut gambar kerangka pikir peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3.



Gambar 1: Kerangka Pikir Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi

I. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir di atas, maka peneliti mengajukan hipotesis tindakan sebagai berikut. Keterampilan menulis karangan deskripsi dapat ditingkatkan dengan menggunakan gambar berseri pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Caturtunggal 3 Depok Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Suhardjono (dalam Arikunto, 2006: 58) penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*Action Research*) yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran. PTK berfokus pada kelas atau pada proses belajar mengajar yang terjadi di kelas, bukan pada input kelas (silabus, materi dan lain-lain) atau output (hasil belajar). PTK harus tertuju atau mengenai hal-hal yang terjadi di dalam kelas.

Menurut Daryanto (2011: 4), Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Tujuan tindakan ini adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas dan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dengan tujuan memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Penelitian ini dilakukan melalui tindakan yang terencana sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

B. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian tindakan kelas ini adalah kelas IV SD N Caturtunggal 3 Depok. SD N Caturtunggal 3 merupakan salah satu sekolah dasar yang terdapat di wilayah Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman tepatnya di Jalan Kaliurang Km 4,5 Kocoran, Caturtunggal, Depok, Sleman. SD N Caturtunggal 3 ini berada di wilayah perkotaan sehingga latar belakang sosial siswa-siswinya bermacam-macam. Meskipun terletak di perkotaan namun sekolah ini tidak terlalu dekat dengan jalan raya dan pusat keramaian lainnya. SD ini masih berada di dalam kawasan perumahan Swakarya sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terganggu.

SD N Caturtunggal 3 terdapat 14 ruangan yaitu: 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kantor guru, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 ruang tari, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, 1 ruang TIK, dan 1 ruang mushola. Meskipun dengan halaman yang tidak begitu luas namun masih dapat digunakan untuk melakukan kegiatan di luar kelas seperti upacara, senam, dan sebagainya.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

SDN Caturtunggal 3 merupakan sekolah dasar dengan jumlah siswa keseluruhan pada tahun ajaran 2012/ 2013 sebanyak 216 siswa. Adapun subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dengan jumlah siswa 29 siswa yaitu 15 siswa putra dan 14 siswa putri.

Dengan keadaan sekolah yang cukup memadai dan siswa yang tidak terlalu banyak diharapkan dapat menunjang proses pembelajaran. Namun

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia aspek menulis kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari paragraf, tata tulis, dan isi karangan deskripsi siswa yang masih belum runtut. Selain itu, nilai rata-rata siswa yang masih kurang, yaitu 6,5 sedangkan KKM yang ditetapkan di kelas tersebut adalah 75.

Tabel 1: Profil Kelas Sebelum Tindakan

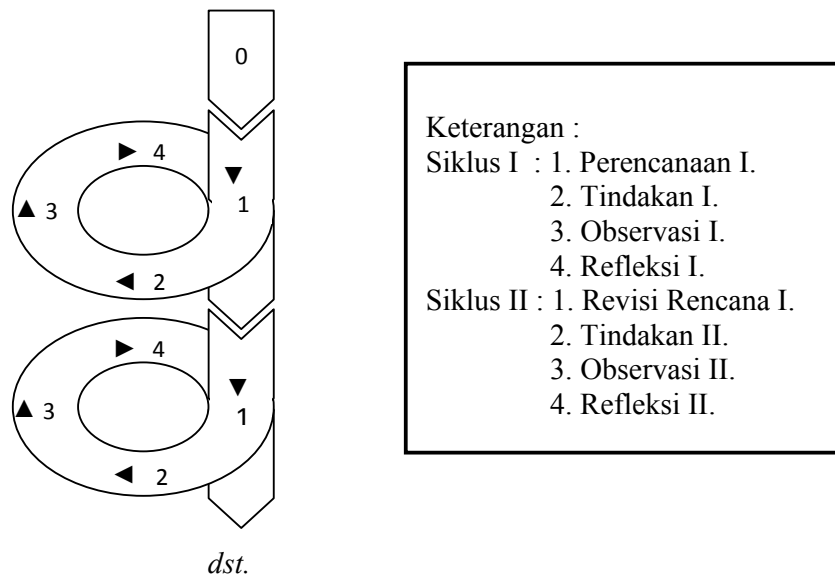
Kelas	Jumlah Siswa		Nilai Rerata Awal
	Laki-laki	Perempuan	
IV SD N Caturtunggal 3	15	14	65

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini yaitu keterampilan menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman.

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan model spiral yang dikembangkan oleh Stephen Kemmis dan Robbin Mc. Taggart (dalam Suharsimi Arikunto, 2006: 16) yang terdiri dari dua siklus dan masing-masing terdiri atas empat kegiatan utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi dalam satu spiral yang saling berkaitan, seperti dalam gambar di bawah ini:



Gambar 2. Proses Penelitian Tindakan

Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi awal berupa observasi kegiatan siswa. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, di mana setiap siklus terdiri atas perencanaan, tindakan, dan observasi, serta refleksi. Keempat tahapan tersebut sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Penyusunan rencana merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa. Pada tahap ini peneliti merencanakan apa saja yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada di kelas berdasarkan pengamatan awal. Peneliti merancang pelaksanaan pemecahan masalah dalam kegiatan pembelajaran menulis deskripsi.

- a. Menemukan masalah yang terdapat di kelas, dalam proses penemuan ini peneliti melakukan pengamatan langsung di kelas ketika pembelajaran berlangsung.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan.
- c. Menyusun dan mempersiapkan skenario pembelajaran dan perangkat pembelajaran, serta menyiapkan instrumen penelitian.
- d. Mempersiapkan sarana dan media pembelajaran yang akan digunakan pada setiap pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan sesuai dengan panduan perencanaan yang telah dibuat, yaitu melaksanakan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direncanakan. Pada siklus I, direncanakan dua kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit, begitu pula dengan pelaksanaan siklus II. Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap observasi. Dalam pelaksanaannya peneliti bertugas sebagai pengajar. Pelaksanaan tindakan ini bersifat fleksibel dan dinamis, apabila pada saat pelaksanaan terjadi di luar perencanaan maka peneliti dapat melakukan penyesuaian.

3. Pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua yang terjadi selama proses pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah

dibuat. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung penerapan media gambar berseri di kelas.

4. Refleksi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang telah terkumpul dari hasil observasi. Hasil analisis tersebut dijadikan acuan untuk perubahan atau perbaikan pada tindakan selanjutnya.

Siklus berikutnya dilakukan dengan langkah yang sama, namun tidak tertutup terjadi modifikasi berdasarkan hasil refleksi. Dengan kata lain, kekurangan dan kelemahan yang ditemui dalam siklus satu dijadikan sebagai bahan perencanaan untuk siklus berikutnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari interaksi antara guru dengan siswa di dalam pembelajaran menulis. Pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Tes

Tes adalah suatu alat yang digunakan oleh pengajar untuk memperoleh informasi tentang keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu materi yang telah diberikan oleh pengajar. Tes dilaksanakan untuk mengukur peserta didik dan keberhasilan program-program pengajaran (Iskandarwassid, 2011: 180). Wina Sanjaya (2011: 99) menjelaskan tes merupakan instrumen

pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

Pendapat senada juga dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2010: 198) bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Tes ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan menulis karangan deskripsi. Metode tes ini mengacu pada dua tes yang dilakukan, yaitu: tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum tindakan berupa nilai pretest yang digunakan sebagai skor awal untuk menentukan skor perkembangan dan kemampuan pada setiap individu dalam penerapan pembelajaran menulis dengan media gambar berseri. Tes akhir digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa. Hasil dari penelitian ini dapat ditunjukkan pada hasil nilai pretest, nilai siklus I dan siklus II bahwa pada setiap tahapan tersebut diketahui adanya peningkatan yang signifikan pada keterampilan menulis deskripsi siswa.

Hasil tes diklasifikasikan sebagai data kuantitatif. Data ini kemudian dianalisis secara deskriptif, yaitu dengan membandingkan hasil nilai tes antar siklus. Lalu dianalisis nilai tes siswa sebelum tindakan dan nilai tes siswa setelah tindakan dilaksanakan dalam kedua siklus. Setelah mengetahui hasil tes ini maka selanjutnya dapat merencanakan kegiatan yang dilakukan untuk dapat memperbaiki proses pembelajaran. Selain itu, tes juga digunakan untuk

mengetahui perkembangan dan keberhasilan pelaksanaan tindakan. Pelaksanaan tes ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Observasi

Sumber informasi yang sangat penting dalam penelitian ini adalah observasi, yang berupa catatan lapangan. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:156-157) observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Hasil observasi dalam penelitian ini berupa catatan lapangan. Menurut Bogdan dan Bikken (Moleong, 2005: 209) catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi dalam penelitian. Bentuk catatan lapangan dalam penelitian ini adalah catatan pengamatan yang dilaksanakan oleh peneliti. Catatan lapangan digunakan untuk mencatat berbagai kejadian selama proses tindakan dilakukan. Catatan lapangan merupakan bukti konkrit yang menggambarkan kejadian nyata di lapangan. Catatan ini merekam proses pelaksanaan tindakan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2010: 274). Dokumen-dokumen dan catatan sekolah berupa data siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3, data nilai pretest, dan silabus merupakan data awal dalam proses pelaksanaan penelitian. Sedangkan RPP, foto, dan nilai hasil belajar siswa tentang menulis karangan deskripsi dengan media gambar berseri merupakan

dokumen yang digunakan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran ketika tindakan berlangsung.

Studi dokumentasi dilakukan untuk memperkuat data dari observasi. Dokumentasi itu berupa data nilai yang telah diperoleh guru saat mengajar. Hal itu untuk memberikan gambaran secara konkret mengenai keterampilan siswa menulis deskripsi menggunakan gambar berseri. Selain itu, teknik dokumentasi ini digunakan sebagai sarana pendukung dalam penelitian selanjutnya serta sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2006: 160). Instrumen yang digunakan peneliti berupa perangkat tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Menurut Hamp Lyon dan Prochnow (Ahmad Rofi'udin, 1998/1999: 273) dengan modifikasi menjelaskan kisi-kisi yang digunakan disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2: Kisi-kisi Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

No	Aspek yang Dinilai	Skor Maksimal
1	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2	Organisasi isi	25
3	Struktur tata bahasa	20
4	Gaya: pilihan struktur dan diksi	15
5	Ejaan dan tanda baca	10
	Jumlah	100

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan mencari rerata. Rumus mencari rata-rata (mean) data tunggal menurut Anas Sudijono (2006:81) adalah:

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

M_x = Nilai rata-rata siswa

$\sum X$ = Jumlah total nilai siswa

N = Jumlah siswa

Nilai rata-rata juga digunakan untuk penentuan kategori keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi. Penentuan kategori penelitian ini mengacu pada kriteria yang dikembangkan oleh Burhan Nurgiantoro (2010: 110). Kemungkinan skor tertinggi adalah 100, maka skor yang diperoleh sebenarnya sekaligus menunjukkan dengan skala 100, seperti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3: Kategori Keterampilan Menulis Deskripsi

Nilai	Kriteria
86-100	Sangat baik
71-85	Baik
56-70	Cukup baik
10-55	Kurang baik

Menurut Madya (1994: 75) analisis diakhiri oleh momen refleksi pada setiap putaran tindakan. Dengan mengerjakan refleksi tindakan, akan

diperoleh wawasan otentik yang berguna untuk menafsirkan data. Hasil refleksi siklus I menjadi dasar untuk pelaksanaan kegiatan siklus II dan seterusnya.

Hasil keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada akhir setiap siklus dihitung nilai rata-ratanya. Hasil tes pada akhir siklus I dibandingkan dengan hasil tes pada siklus II. Jika mengalami kenaikan maka diasumsikan bahwa gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan merupakan rumusan kinerja yang akan dijadikan acuan atau tolak ukur dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3 Depok, Sleman melalui penggunaan media gambar berseri. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rerata kelas sama dengan atau lebih besar dari KKM (75). Dengan demikian, apabila indikator keberhasilan tersebut telah tercapai maka siklus dihentikan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan hasil penelitian mengenai peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3 Depok Sleman Yogyakarta. Adapun data penelitian yang diuraikan adalah hasil penelitian mengenai keterampilan awal siapa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan keterampilan siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri. Dalam pembahasan diuraikan hasil analisis keterampilan awal siswa dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, pelaksanaan tindakan pada setiap siklus, dan peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

A. Hasil Penelitian

1. Data Awal Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi

Data awal keterampilan menulis karangan deskripsi dapat dilihat dari tes pratindakan dan prasurvei pembelajaran menulis karangan deskripsi yang dilakukan di kelas. Kegiatan pratindakan diikuti semua siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3 Depok Sleman yang berjumlah 29 siswa. Persentase perolehan nilai tes menulis karangan deskriptif dapat digambarkan pada tabel bawah ini.

Tabel 4. Nilai Menulis Karangan Deskripsi Pratindakan

No	Nilai Pratindakan
1.	65
2.	65
3.	65
4.	65
5.	65
6.	65
7.	70
8.	65
9.	70
10.	70
11.	60
12.	70
13.	75
14.	65
15.	65
16.	65
17.	60
18.	65
19.	75
20.	70
21.	65
22.	70
23.	70
24.	70
25.	70
26.	70
27.	65
28.	75
29.	70
Jumlah Nilai	1955
Nilai Rata-rata	67,41
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	65
Jumlah Siswa Tuntas	3
Persentase Ketuntasan	10 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rerata siswa sebesar 67,59%. Nilai ini masih jauh dibawah indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni 75. Dari 29 siswa, sebanyak 3 siswa (10%) siswa mendapat nilai 75, sedangkan 26 (90%) siswa mendapat nilai kurang dari 75. Nilai 75 merupakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berdasarkan data awal yang diperoleh dari tes pratindakan dan hasil prasurvei terhadap proses dan hasil pembelajaran menulis karangan deskripsi, maka disusunlah rencana perbaikan pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Melalui rencana perbaikan pembelajaran ini diharapkan siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik serta menjadi aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Siswa yang masih belum berhasil memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) diharapkan mampu mencapai KKM yang sudah ditentukan.

2. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Perencanaan Tindakan Siklus I

Tahap pertama penelitian tindakan kelas ini adalah perencanaan. Setelah melihat hasil menulis karangan siswa kelas IV, maka penelitian membuat perencanaan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Peneliti kemudian memutuskan untuk menggunakan gambar berseri yang diyakini mampu meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) peneliti menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Penelitian diadakan hari Kamis, dan Sabtu sesuai dengan jadwal mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- 2) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri. RPP disusun oleh peneliti yaitu guru yang bersangkutan. RPP ini berguna sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.
- 3) menyusun dan menyiapkan lembar observasi kegiatan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan gambar berseri.
- 4) menyiapkan gambar berseri yang akan digunakan dalam setiap pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Tahap kedua dari penelitian adalah pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi isi rencana pelaksanaan pembelajaran. Berikut uraian pelaksanaan tindakan dalam siklus pertama.

1) Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 02 Mei 2013 berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis karangan deskripsi bertema kegiatan. Kegiatan inti pertemuan pertama adalah sebagai berikut.

- a) Siswa didemonstrasikan gambar berseri. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi pikiran siswa agar dapat memikirkan kegiatan sehari-hari siswa (*konstruktifisme inkuiri*).
- b) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan gambar berseri dalam menulis karangan deskripsi,
- c) Siswa menyimak penjelasan mengenai EYD (pemodelan) dan langkah membuat kerangka karangan,
- d) Siswa menentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar berseri yang dipasang di papan tulis,
- e) Siswa membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan deskripsi,
- f) Setelah selesai membuat karangan deskripsi, siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas, siswa yang lain diminta memberikan komentar, dan
- g) Hasil karangan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru (penilaian sebenarnya).

2) Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus I dilaksanakan pada hari Sabtu, 4 Mei 2013 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis karangan deskripsi bertema kegiatan. Adapun kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a) Siswa didemonstrasikan gambar berseri. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengkonstruksi pikiran siswa agar dapat

menemukan ide tentang kegiatan memancing (*kontruktivisme dan inkuiri*),

- b) Siswa menyimak penjelasan guru mengenai penggunaan gambar berseri dalam menulis karangan deskripsi,
- c) Siswa menyimak penjelasan mengenai EYD (pemodelan) dan langkah membuat kerangka karangan,
- d) Siswa menentukan judul karangan yang sesuai dengan gambar berseri yang dipasang di papan tulis,
- e) Siswa membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan deskripsi,
- f) Setelah selesai membuat karangan deskripsi, siswa diminta membacakan hasil karangannya di depan kelas, siswa yang lain diminta memberikan komentar, dan
- g) Hasil karangan deskripsi dikumpulkan untuk dinilai oleh guru (penilaian sebenarnya).

3) Pertemuan III

Pertemuan ketiga siklus I dilaksanakan pada hari Rabu, 15 Mei 2013 yang berlangsung selama 70 menit (2JPL). Pembelajaran menulis karangan deskripsi bertema kegiatan liburan. Adapun kegiatan inti pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut.

- a) Masing-masing siswa diberi lembar evaluasi yang berisi gambar berseri,

- b) Siswa diminta untuk menulis karangan deskripsi yang akan dinilai oleh guru, dan
- c) Setelah selesai, beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya didepan kelas, teman yang lain diminta memberikan komentar. Guru menilai karangan deskripsi yang dibuat siswa saat pembelajaran (penilaian sebenarnya).

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dalam proses pembelajaran menggunakan gambar berseri dari awal sampai akhir kegiatan. Observasi ini mengungkapkan tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran membuat karangan deskripsi melalui gambar berseri. Observasi ini dilakukan oleh guru senior di tempat penelitian mengajar.

1. Kegiatan Guru

Pada saat menyampaikan materi guru menggunakan gambar berseri. Gambar yang ditampilkan guru lebih menarik karena berwarna dan berkaitan dengan keseharian anak. Namun guru masih terkesan tergesa-gesa dalam menjelaskan cara menulis karangan deskripsi, sehingga siswa masih terlihat bingung ketika diminta mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan deskripsi. Ketika guru menjelaskan materi masih terlihat siswa yang

tidak menyimak tetapi asyik berbincang dengan temannya, seperti terlihat dalam gambar berikut.



Gambar 3. Guru menjelaskan tentang penggunaan gambar berseri.

2. Kegiatan Siswa

Sebelum menggunakan gambar berseri siswa masih terlihat bingung dalam membuat karangan deskripsi. Siswa kurang memahami konsep yang disampaikan guru. Namun ketika guru menggunakan gambar berseri untuk menyampaikan materi, siswa terlihat termotivasi untuk membuat karangan deskripsi. Siswa tidak merasa kesulitan untuk mengungkapkan gagasan dan menuliskan alur ceritanya dalam paragraf deskripsi. Meski sesekali siswa bertanya pada guru, namun siswa terlihat antusias dalam mengikuti pelajaran.

Pada akhir siklus I, siswa diberi evaluasi menulis karangan deskripsi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan

keterampilan menulis karangan deskripsi siswa pada siklus I dibandingkan dengan pratindakan. Setelah siswa menulis karangan deskripsi, siswa diminta untuk membacakan karangan. Ketika diminta membacakan karangannya siswa kurang percaya diri. Siswa masih malu-malu dan kurang berani. Berikut gambar ketika siswa mengerjakan soal evaluasi dan membacakan karangannya.



Gambar 4. Siswa mengerjakan karangan deskripsi pada siklus I pertemuan II



Gambar 5. Salah satu siswa membacakan karangan deskripsi pada siklus I pertemuan II

d. Refleksi dan Revisi Tindakan Siklus I

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tindakan, dan mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Dalam tahap refleksi, guru melakukan evaluasi proses pembelajaran menulis karangan deskripsi yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

1. Refleksi Tindakan Siklus I

Pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri membuat siswa menulis dengan baik. Kesalahan-kesalahan penulisan sudah jarang. Pemilihan kata sudah baik. Namun, masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan misalnya:

- a) kesulitan menulis huruf kapital di awal kalimat, nama orang, dan nama hari, misal: **ikan nila** ditulis **Ikan Nila**, **Andi** di tulis **andi**, **WIB** ditulis **wib**, **bertelur** ditulis **Bertelur**, **belajar** ditulis **Belajar**, **harinya** ditulis **Harinya**, **hati kecil** ditulis **hati besar**, **Minggu** ditulis **minggu**,
- b) kesulitan menulis suku kata-suku kata tertutup, misal menulis kata **dengan** ditulis **degan**, **menunggu** ditulis **menungu**, **pulang** ditulis dengan **pulangan**, **bungkus** ditulis **bukus**, **tetangga** ditulis

tetanga, mengganti ditulis **menganti**, **saya** ditulis **aku**, **ingat** ditulis **inggat**,

- c) kesulitan penggunaan tanda baca, misal: tanda baca titik di akhir kalimat, titik dua contohnya penulisan **06.25** ditulis **06:25**,
- d) kesulitan pemakaian kata yang baik. Kata yang digunakan siswa masih bercampur dengan Bahasa Jawa, misalnya: **uang saku** ditulis **sangu**, **menggosok** ditulis **mengosok**, **kail** ditulis **pancingan**,
- e) kesulitan dalam pemenggalan kata, misal: **soal-soal** ditulis **soal soal**, **kepadaku** ditulis **ke pada ku**, **gembira** ditulis **g embira**,
- f) kesulitan dalam pemilihan kata, misalnya: **sewaktu** ditulis **pas aku**, **diberi** ditulis **dikasih**, **dengan ayah** ditulis **sama ayah**, **akan** ditulis **mau**, **setelah ketemu** ditulis **habis ketemu**,
- g) kesulitan dalam menulis singkatan, misalnya: **yang** ditulis **yg**.
- h) siswa sering mengulang kata-kata yang sama, misal: **langsung**, **lalu**, **setelah itu**,
- i) seharusnya empat gambar berseri menjadi empat paragraf dengan satu judul, tetapi beberapa siswa menuliskan empat gambar berseri tadi menjadi empat paragraf dengan judul yang berbeda.

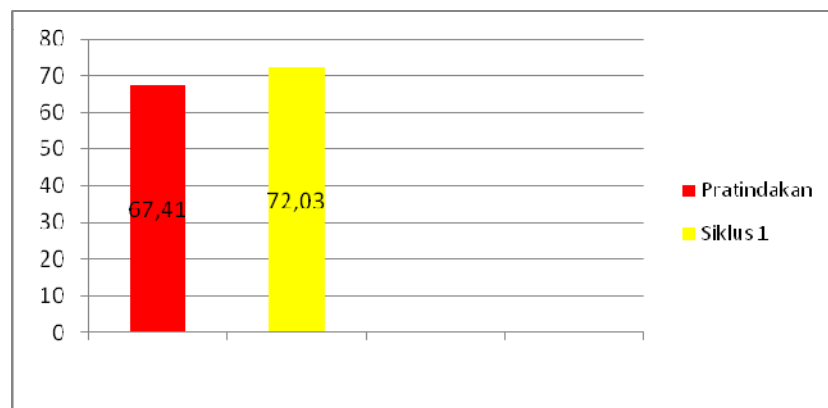
2. Revisi Tindakan Siklus I

Hasil Penelitian pada siklus I dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV SD N Caturtanggul 3 sebesar

4,62 (kondisi awal 67,41 meningkat menjadi 72,03). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dan diagram di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Tindakan Siklus I dan KKM Menulis Karangan Deskripsi

Kelas	Rata-rata		KKM	
	Pratindakan	Siklus I	Pratindakan	Siklus I
IV	67,41	72,03	10 %	28 %



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Tindakan Siklus I

Tabel 5. Klasifikasi Nilai Menulis Karangan Deskripsi Siklus I

Skor	Kriteria	Jumlah	Prosentase
86-100	Sangat baik	0	0 %
71-85	Baik	19	65,5 %
56-70	Cukup baik	10	34,5 %
10-55	Kurang baik	0	0 %

Berdasarkan hasil tes yang diperoleh, serta permasalahan yang ditemukan pada siklus I, maka disusunlah rencana perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus II. Adapun perbaikan yang akan diterapkan pada siklus II adalah (1) menjelaskan kembali mengenai EYD dan langkah membuat karangan deskripsi, serta (2)

menggunakan gambar berseri yang lebih bervariasi atau menarik dan berwarna.

3. Deskripsi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Perencanaan Tindakan Siklus II

Tahap awal dalam siklus II adalah perencanaan. Guru atau peneliti menyusun rencana perbaikan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Adapun rencana perbaikan tersebut antara lain :

- a) guru menjelaskan mengenai kerangka karangan dan paragraf deskripsi secara lebih jelas.
- b) pada siklus II ini peneliti mempersiapkan gambar berseri yang menarik dan berwarna.
- c) peneliti membuat rencana pembelajaran yang lebih bervariasi.

b. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

Tahap kedua penelitian ini adalah pelaksanaan tindakan. Berikut uraian tindakan dalam siklus II.

1. Pertemuan I

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada Kamis, 16 Mei 2013 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis karangan deskripsi bertema kegemaran. Adapun kegiatan inti pada pertemuan kesatu adalah sebagai berikut.

- a) Siswa diminta mengurutkan gambar berseri yang masih acak kemudian ditempelkan di papan tulis,

- b) Siswa diminta menentukan judul karangan sesuai dengan gambar berseri yang sudah diurutkan tadi,
- c) Siswa diminta membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan deskripsi,
- d) Setelah selesai, siswa diminta membacakan hasil karangan temannya dan memberikan komentarnya, dan
- e) Guru memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa saat pembelajaran.

2. Pertemuan II

Pertemuan kedua siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 18 Mei 2013 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis karangan deskripsi bertema kegemaran. Adapun kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a) Siswa diminta mengurutkan gambar berseri yang masih acak kemudian ditempelkan di papan tulis,
- b) Siswa diminta menentukan judul karangan sesuai dengan gambar berseri yang sudah diurutkan tadi,
- c) Siswa diminta membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan deskripsi,
- d) Setelah selesai, siswa diminta membacakan hasil karangan temannya dan memberikan komentarnya, dan
- e) Guru memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa saat pembelajaran.

3. Pertemuan III

Pertemuan ketiga siklus II dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Mei 2013 yang berlangsung selama 70 menit (2 JPL). Pembelajaran menulis karangan deskripsi bertema kegemaran. Adapun kegiatan inti pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut.

- a) Masing-masing siswa diberi lembar evaluasi menulis karangan deskripsi siklus II,
- b) Siswa diminta menentukan judul karangan sesuai dengan gambar berseri yang sudah diurutkan tadi,
- c) Siswa diminta membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi karangan deskripsi,
- d) Setelah selesai, siswa diminta membacakan hasil karangan temannya dan memberikan komentarnya, dan
- e) Guru memberikan penilaian terhadap hasil karangan siswa saat pembelajaran.

c. Observasi

Tahap ketiga dari penelitian tindakan kelas ini adalah observasi. Observasi dilakukan terhadap guru dalam menggunakan gambar berseri.

1. Kegiatan Guru

Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi cukup jelas, tidak terburu-buru sehingga mudah dipahami. Selain itu juga didukung dengan pemakaian gambar berseri yang lebih menarik dari siklus I.

2. Kegiatan Siswa

Siswa sudah tidak kesulitan untuk mendapatkan gagasan dan menuliskannya dalam bentuk paragraf deskripsi. Siswa sudah tidak membuang-buang waktu untuk bertanya dengan temannya. Siswa juga terlihat percaya diri dalam menulis karangan deskripsi. Siswa sudah tidak mengalami kesulitan untuk memulai menulis karangan deskripsi. Siswa sudah terbiasa membuat paragraf deskripsi.

Berikut gambar ketika siswa mengerjakan evaluasi siklus II.



Gambar 7. Siswa mengerjakan tes akhir pertemuan II

d. Refleksi

Tahap keempat dalam penelitian tindakan kelas ini adalah refleksi. Refleksi merupakan kegiatan untuk mengevaluasi kembali apa yang telah dilakukan, mengungkapkan kelebihan dan kekurangan tindakan, dan mencari solusi untuk tindakan selanjutnya. Dalam tahap refleksi, guru melakukan evaluasi proses pembelajaran menulis karangan deskripsi yang telah dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar

peningkatan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

Dalam pembelajaran siklus II, siswa sudah tidak mengalami kesulitan dalam membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi paragraf-paragraf deskripsi menggunakan gambar berseri sehingga menjadi sebuah karangan deskripsi yang runtut dan padu. Siswa sudah dapat membuat karangan deskripsi yang menarik untuk dibaca. Ejaan yang digunakan juga sudah semakin baik. Selain itu, pilihan kata dan isi gagasan sudah sesuai dengan gambar berseri yang diberikan sebagai evaluasi. Kesalahan-kesalahan yang dilakukan siswa semakin berkurang, meskipun masih ditemukan siswa yang masih mengalami kesulitan, misalnya:

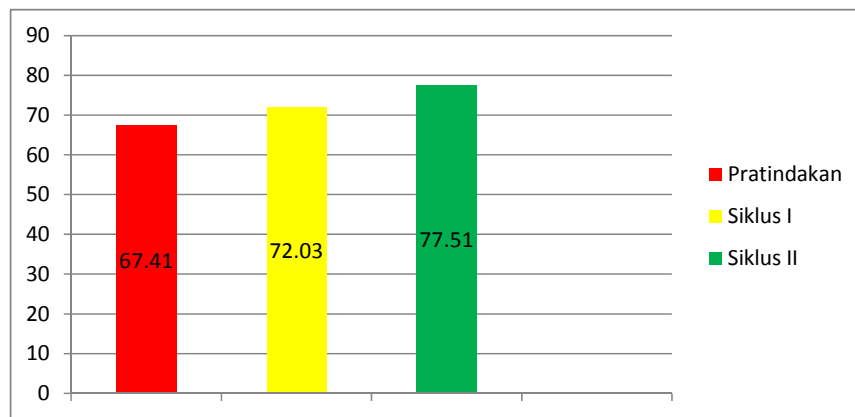
- 1) kesulitan dalam penulisan kata, misalnya **meneriakkan** ditulis **meriakan**, dan **membuat** ditulis **memba**, **golf** ditulis **golof**,
- 2) kesulitan dalam pemberian tanda titik di akhir kalimat.
- 3) kesulitan dalam penulisan huruf kapital di awal kalimat, dan nama orang, misal: **Bona** ditulis **bona**,
- 4) kesulitan dalam membuat singkatan, misal: **yang** ditulis **yg**,
- 5) kesulitan pemilihan kata, misal: **lubang** ditulis **bolongan**, **menjemput** ditulis **mengampiri**,

Namun secara keseluruhan dengan melihat hasil siklus II yang dirasa cukup baik, dan indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II. Dengan melihat hasil

siklus II yang dirasa cukup baik, dan indikator keberhasilan penelitian ini sudah tercapai, maka penelitian ini dihentikan sampai siklus II. Hasil penelitian siklus II dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3 sebesar 10,01 (kondisi awal 67,41 meningkat menjadi 77, 51). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel dan diagram berikut.

Tabel 6. Hasil Tindakan Siklus II dan KKM Menulis Karangan Deskripsi pada Siklus II

Kelas	Pra Tindakan	Nilai Rata-rata		KKM		
		Siklus I	Siklus II	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II
IV	67,41	72,03	77,51	10 %	28 %	72 %



Gambar 8. Diagram Batang Hasil Tindakan Siklus II

Tabel 7. Klasifikasi Nilai Menulis Karangan Deskripsi Siklus I

Skor	Kriteria	Jumlah	Prosentase
86-100	Sangat baik	0	0 %
71-85	Baik	26	89,7 %
56-70	Cukup baik	3	10,3 %
10-55	Kurang baik	0	0 %

Tabel 8. Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dari Pratindakan, Pascatindakan Siklus I, dan Pasca tindakan Siklus II

No	Nilai Rerata			KKM	
	Pra Tindakan	Siklus I	Siklus II	Tuntas	Belum Tuntas
1.	65	60	65	√	
2.	65	66,7	75	√	
3.	65	72,7	75,3	√	
4.	65	68,3	71,7	√	
5.	65	69,7	73,3	√	
6.	65	72,7	78	√	
7.	70	77,7	85,3	√	
8.	65	73,3	73,3		√
9.	70	73,7	82,7	√	
10.	70	74,7	85	√	
11.	60	65,7	73,3	√	
12.	70	72,7	76,7	√	
13.	75	77,7	81,7	√	
14.	65	72,7	75	√	
15.	65	65	75,3	√	
16.	65	70	75	√	
17.	60	73,7	80	√	
18.	65	72,7	76	√	
19.	75	75,3	80	√	
20.	70	77,7	85	√	
21.	65	65	68,3	√	
22.	70	72,7	73,3		√
23.	70	79	85	√	
24.	70	77,7	83,3	√	
25.	70	75,3	85	√	
26.	70	72,7	80	√	
27.	65	67,3	70	√	
28.	75	79,3	85,3	√	
29.	70	67,3	75	√	
Jumlah Nilai	1955	2089	2247,8	√	
Rata-rata	67,41	72,03	77,51	√	

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata siswa pada pratindakan 67,41. Sedangkan siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 72,03. Hal ini berarti meningkat sebesar 4,62 dari pratindakan. Pada

siklus II nilai rata-rata siswa 77,51. Dengan demikian nilai rata-rata siswa meningkat sebesar 5,48 dari pascatindakan siklus I.

Sementara itu Kriteria Ketuntasan Minimal Siswa (KKM) juga meningkat sebesar 18% dari pratindakan sebesar 10% menjadi 28% pasca tindakan siklus I. Selanjutnya, pascatindakan siklus II KKM siswa sebesar 72% meningkat 44% dari pascatindakan siklus I.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil tes pratindakan, menunjukkan bahwa keterampilan menulis karangan deskripsi belum maksimal. Nilai rerata yang didapat siswa sebesar 67,41. Sementara, siswa yang mencapai KKM baru 10%. Dari analisis karangan deskripsi siswa masih banyak ditemukan kesalahan yaitu pada isi, sistematika, tata bahasa, kosa kata, dan ejaan. Berdasarkan analisis hasil karangan deskripsi siswa sebagian besar siswa masih melakukan kesalahan misal dalam hal penulisan judul karangan dengan isi karangan belum sesuai.

Dalam pembelajaran siklus I, pembelajaran menggunakan gambar berseri meski masih sederhana namun disesuaikan dengan kegiatan sehari-hari siswa. Meski demikian, keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi meningkat dari pratindakan 67,41 menjadi 72,03 pada siklus I. Peningkatan terjadi sebesar 4,62. Sementara itu KKM pada siklus I meningkat 18% dari 10% pada pratindakan menjadi 28% pada pascatindakan siklus I.

Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada siklus I dikarenakan gambar berseri dalam pembelajaran dapat menarik perhatian

siswa, sehingga memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Dengan gambar berseri siswa dapat dengan mudah menuangkan gagasan kemudian menuliskannya dalam paragraf deskripsi.

Meski sudah terjadi peningkatan pada siklus I, namun dirasakan belum maksimal karena masih banyak siswa yang belum mencapai kriteria yang ditentukan. Berdasar pengamatan dan refleksi yang dilakukan guru (peneliti), maka diadakanlah pembelajaran menulis karangan deskripsi pada siklus II.

Pada siklus II, terjadi peningkatan pada keterampilan menulis karangan deskripsi siswa. Nilai rata-rata kelas meningkat sebesar 10,01 dari 67,41 menjadi 77,51. Sementara, presentase KKM yang dicapai siswa meningkat sebesar 44% dari 28% menjadi 72%.

Hasil karangan deskripsi siswa sudah menunjukkan peningkatan dari segi pengembangan gagasan, isi, sistematika, kosakata serta ejaan yang digunakan. Namun, masih ditemukan beberapa siswa yang menggunakan bahasa jawa dan bahasa tidak baku. Ejaan atau tanda baca siswa juga masih ada yang kurang tepat bahkan lupa tidak diberi tanda baca. Huruf kapital juga masih terdapat kesalahan. Namun, kesalahan-kesalahan tersebut terhitung sedikit jika dibandingkan dengan pratindakan dan siklus I.

Dalam kegiatan pembelajaran pada siklus II, gambar berseri yang digunakan lebih menarik sehingga siswa lebih antusias dalam menulis karangan deskripsi. Selain itu, siswa juga diberi reward sehingga siswa menjadi tertantang untuk membuat karangan deskripsi yang baik.

Berdasarkan pengamatan dan refleksi yang dilakukan guru (peneliti), maka pembelajaran menulis karangan deskripsi dirasa telah cukup. Hal ini dikarenakan dalam siklus II indikator keberhasilan penelitian sudah tercapai sehingga penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan dalam dua siklus.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tindakan ini, selain keberhasilan penelitian juga masih terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan dan diperbaiki. Hal ini karena keterbatasan dalam penelitian ini, antara lain

Gambar berseri yang digunakan dalam penelitian ini tidak dikonsultasikan pada ahli media pendidikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi. Peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi pada Siklus I sebesar 4,62 kondisi awal 67,41 meningkat menjadi 72,03. Sedangkan presentase KKM yang dicapai siswa meningkat sebesar 18% dari 10% menjadi 28%. Peningkatan keterampilan pada siklus II sebesar 10,01 kondisi awal 67,41 meningkat menjadi 77,51. Presentase KKM pada siklus II meningkat sebesar 44% dari 28% menjadi 72%.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi siswa, hendaknya lebih giat berlatih menulis sehingga keterampilan menulis siswa dapat meningkat.
2. Bagi guru, dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia terutama dalam menulis karangan deskripsi sebaiknya menggunakan media gambar berseri.
3. Bagi kepala sekolah, pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri perlu dikembangkan lagi agar kualitas siswa dan sekolah dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rafi' Udin & Darmiyati Zuhdi. (1998/1999). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- . (2001). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas Tinggi*. Surabaya: Universitas Negeri Malang.
- Amir Hamzah Suleiman. (1981). *Media Audio Visual untuk pengajaran, Penerangan dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia.
- Anas Sudijono. (2006). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arief S. Sadiman. (1986). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali.
- Azhar Arsyad. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Bety Armita. (2012). *Meningkatkan Keterampilan Mengarang Deskripsi melalui Gambar Berseri pada Siswa Kelas V SD N Rejosari Sardonoharjo Ngaglik Sleman*. Yogyakarta: UNY.
- Burhan Nurgiyantoro. (2010). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. (Edisi pertama). Yogyakarta: BPFE. Yogyakarta.
- . (2011). *Penilaian Ontetik dalam Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Daeng Nurjamal, Warta Sumirat, dan Riadi Darwis. (2011). *Terampil Berbahasa*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah Beserta Contoh-contohnya*. Yogyakarta: Grava Media.
- Defita Rahmawati. (2011). *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen*. (<http://defitarahmawati.blogspot.com/2011/11/peningkatan-keterampilan-menulis-cerpen.html.download> 2 Februari 2013
- Djago Tarigan, dan H.G.Tarigan. (1997). *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Esti Ismawati. (2010). *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Ombak.

- Fachruddin Ambo Bore. (1988). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Haryadi dan Zamzani. (1996). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Henry Guntur Tarigan. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. rev. ed. Bandung: Angkasa.
- Ibad, Muhammad Nurul. (2007). *Suluk Jalan Terabas Gus Miek*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Imam Setiyantoro. (2012). <http://imamsetiyantoro.wordpress.com/2012/05/09/karangan-deskripsi>, download 2 Februari 2013.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. (2010). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Lexy J. Moleong. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Rev. ed. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Mafrukhi, dkk. (2006). *Kompeten Berbahasa Indonesia untuk SMA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
- M.Atar Semi. (2007). *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Pura.
- Yudhi Munadi. (2010). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nana Sudjana, & Ahmad Rivai. (1990). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung: Sinar Baru Offset.
- Nursisto. (2000). *Kiat Menggali Kreatifitas*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Oemar Hamalik. (1982). *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Puji Santosa, dkk. (2008). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana, & Sunarti. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soeparno. (1990). *Media Pengajaran Bahasa*. Jakarta: PT Intan Pariwara.

- Soemarjadi. (2001). *Pendidikan Keterampilan*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Suharsimi Arikunto, dkk. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. rev.ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- . (2010). *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. rev. ed. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunarti.,& Yani Maryani. (2005). *Intisari Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas 4,5, dan 6 Ringkasan Materi Lengkap, Soal Pelatihan dan Pembahasan, Soal, dan Soal Ujian Akhir*. rev. ed. Bandung: Pustaka Setia.
- Suparno, & Mohammad Yunus. (2011). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suwarsih Madya. (2007). *Teori dan Praktek Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah, & Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. rev.ed. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- The Liang Gie. (2002). *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi.
- Wina Sanjaya. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yosi Susanti. (2011). Jenis Karangan Berdasarkan Pengertian Ciri-ciri Karangan. (<http://yosisusantismkn7.wordpress.com/2011/05/27/jenis-karangan/jenis-karangan-berdasarkan-pengertian-dan-ciri-ciri-karangan>), download 2 Februari 2013.

Lampiran 1. Lembar Observasi Proses Pembelajaran

**Instrumen Pengamatan Proses Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi
dengan Menggunakan Gambar Berseri**

Siklus :

Pertemuan :

Petunjuk:

Berilah tanda centang dalam kolom nilai SB (sangat baik), B (Baik), C (cukup), K (kurang)

No	Aspek yang Diamati	Nilai			
		SB	B	C	K
1.	Kesesuaian media gambar berseri dengan tujuan pembelajaran				
2.	Kesesuaian media gambar seri dengan materi pembelajaran				
3.	Kesesuaian media gambar seri dengan karakteristik peserta didik				
4.	Gambar seri yang disajikan menarik bagi siswa				
5.	Gambar seri menggambarkan situasi yang nyata				
6.	Ukuran gambar seri tepat				
7.	Warna gambar seri dapat menumbuhkan minat siswa untuk menulis karangan deskripsi				
8.	Gambar seri sederhana				
	Gambar seri sesuai dengan tingkat kecerdasan peserta didik				
9.	Gambar seri sesuai dengan teknik yang digunakan				

.....,

Observer

.....

.....

Lampiran 2. Lembar Catatan Lapangan Pratindakan

Lembar Catatan Lapangan

Siklus : Pratindakan

Hari/ tanggal : Kamis, 25 April 2013

Waktu : 09.40 – 10.50 WIB

Guru memasuki kelas pukul 09.40 WIB. Guru bersiap memulai pelajaran Bahasa Indonesia. Guru meminta ketua kelas untuk menyiapkan temannya berdoa. Setelah selesai berdoa, guru meminta siswa untuk menyiapkan buku pelajaran Bahasa Indonesia.

Guru menjelaskan kepada siswa, bahwa hari ini akan belajar menulis karangan deskripsi. Siswa masih tampak bingung tentang karangan deskripsi. Guru menjelaskan tentang karangan deskripsi dan langkah-langkah membuat karangan deskripsi. Kemudian, guru meminta siswa untuk membuat sebuah karangan deskripsi tentang pengalaman pribadi siswa.

Siswa diminta menulis karangan deskripsi secara bebas. Siswa disuruh membayangkan suatu kejadian yang menjadi pengalaman pribadinya. Banyak siswa yang masih bingung ingin menuliskan apa. Sebagian besar siswa tampak saling berbincang dengan temannya, saling menanyakan tentang rencana karangannya.

Dalam menulis karangan deskripsi siswa masih merasa kesulitan dalam menuliskan idenya. Sese kali mereka bertanya kepada guru. Guru pun membimbingnya. Saat mengerjakan pun masih saling bertanya dengan temannya, sehingga terkesan gaduh. Guru mengingatkan siswa agar segera menyelesaikan karangannya karena pelajaran Bahasa Indonesia segera berakhir.

Pukul 10.50 WIB pelajaran Bahasa Indonesia berakhir. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya di meja guru. Ada beberapa siswa yang masih mengerjakan karena belum selesai. Guru memberikan waktu tambahan 10 menit. Guru menutup pelajaran.

Lampiran 3. Lembar Catatan Lapangan Siklus 1

Lembar Catatan Lapangan

Hari/ tanggal : Kamis, 2 Mei 2013

Waktu : 09.40 – 10.50 WIB

Siklus : 1

Pertemuan ke : 1

Guru memulai pelajaran Bahasa Indonesia pukul 09.40 WIB. Siswa diminta menyiapkan alat tulis dan duduk tenang. Kemudian, guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilalui siswa selama beberapa pertemuan pelajaran Bahasa Indonesia yaitu tentang menulis karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

Dalam mengawali pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan bertanya kepada siswa mengenai materi hari ini. Pada kegiatan awal ini guru menjelaskan tentang langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan gambar berseri yang telah dipasang di papan tulis sebelumnya. Guru juga menjelaskan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi yaitu tentang ejaan, isi gagasan, struktur tata bahasa, diksi atau pilihan kata, dan alur atau urutan cerita.

Setelah selesai menyimak penjelasan guru, siswa diminta menulis sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri yang ada di papan tulis. Siswa menentukan judul dari tema yang sudah ditentukan bersama sesuai gambar berseri tadi. Guru menjelaskan petunjuk mengerjakan karangan deskripsi. Selanjutnya siswa menulis karangan deskripsi dengan tenang.

Guru sesekali berkeliling mengamati pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Setelah selesai mengerjakan tugasnya, siswa diminta mengumpulkan hasil karangannya di depan kelas. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi tersebut. Guru menutup pelajaran.

Lembar Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Sabtu, 4 Mei 2013
Waktu : 08.10-09.20 WIB
Siklus : 1
Pertemuan ke : 2

Guru memulai pelajaran pada pukul 08.10 WIB. Guru mengulas beberapa kesalahan karangan siswa pada pertemuan sebelumnya. Guru melakukan apersepsi. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis karangan deskripsi menggunakan gambar berseri yang sudah ditempel oleh guru di papan tulis. Guru juga menjelaskan tentang EYD dalam menulis karangan deskripsi.

Setelah selesai menyimak penjelasan guru, siswa diminta menulis sebuah karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri yang ada di papan tulis. Siswa menentukan judul dari tema yang sudah ditentukan bersama sesuai gambar berseri tadi. Guru menjelaskan petunjuk mengerjakan karangan deskripsi. Selanjutnya siswa menulis karangan deskripsi dengan tenang.

Guru sesekali berkeliling mengamati pekerjaan siswa dan membimbing siswa yang kesulitan dalam menulis karangan deskripsi. Setelah selesai mengerjakan tugasnya, siswa diminta mengumpulkan hasil karangannya di depan kelas. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali materi tersebut. Guru menutup pelajaran.

Lembar Catatan Lapangan

Hari/ tanggal : Rabu, 15 Mei 2013

Waktu : 08.10 – 09.20 WIB

Siklus : 1

Pertemuan ke : 3

Guru memulai pelajaran pada pukul 08.10 WIB. Guru mengulas beberapa kesalahan karangan siswa pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan kembali tentang EYD, penulisan judul, ketentuan paragraf, dan tanda baca.

Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilalui siswa pada pertemuan hari ini. Siswa diminta memperhatikan gambar berseri yang dipasang di papan tulis dan diminta memberikan tanggapannya. Kemudian, siswa dibagikan lembar evaluasi yang berisi gambar berseri yang sama dengan gambar berseri di papan tulis. Siswa tampak bersemangat mengerjakan tugas karena ingin mendapat nilai yang tinggi dan selesai tepat waktu. Beberapa siswa mengerjakan dengan tenang dan serius, tapi ada pula yang sambil ngobrol dengan temannya. Guru menegur mereka dan mengingatkan batas waktu mengerjakan tugas.

Setelah siswa selesai mengerjakan tugas, guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil karangan temannya secara di depan kelas. Pada evaluasi siklus 1 ini sudah terlihat adanya peningkatan pada motivasi siswa untuk menulis karangan deskripsi. Hasil karangan deskripsi siswa juga mengalami kemajuan.

Lampiran 4. Lembar Catatan Lapangan Siklus II

Lembar Catatan Lapangan

Hari/ tanggal : Kamis, 16 Mei 2013

Waktu : 09.40 -10.50 WIB

Siklus : 2

Pertemuan ke : 1

Guru memulai pelajaran pada pukul 09.40 WIB. Guru lalu mengkondisikan siswa agar segera siap mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah suasana tenang guru mengumumkan siswa yang mendapat nilai tertinggi pada tes siklus I dan siswa yang lain memberikan tepuk tangan.

Guru mengawali pelajaran dengan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dalam menulis karangan deskripsi. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan mengurutkan gambar berseri yang dibawa guru. Kemudian siswa diminta menempelkannya di papan tulis. Siswa yang lain diminta memperhatikan urutan ceritanya dan memberikan tanggapan. Gambar berseri pada siklus II ini lebih menarik dari pertemuan siklus I.

Setelah siswa mengamati gambar berseri, siswa diminta membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan deskripsi. Beberapa siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami. Siswa mengerjakan dengan lebih bersemangat daripada pertemuan sebelumnya.

Setelah selesai mengerjakan tugas, siswa mengumpulkan tugasnya di meja guru. Siswa diminta membacakan hasil karangannya. Beberapa siswa mengangkat tangannya. Namun, guru menunjuk siswa yang belum pernah maju. Siswa dan guru kemudian menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Guru mengingatkan siswa untuk mempelajari kembali tentang materi menulis karangan deskripsi dan berlatih di rumah. Guru menutup pelajaran.

Lembar Catatan Lapangan

Hari/Tanggal : Sabtu, 18 Mei 2013
Waktu : 08.10-09.20 WIB
Siklus : 2
Pertemuan ke : 2

Guru memulai pelajaran pada pukul 08.10 WIB. Guru lalu mengkondisikan siswa agar segera siap pelajaran Bahasa Indonesia. Guru mengawasi pelajaran dengan menyampaikan apersepsi. Selanjutnya, siswa dibagikan gambar berseri yang masih acak. Siswa diminta mengurutkan gambar berseri secara berkelompok. Kemudian, beberapa siswa diminta menempelkan gambar berseri yang sudah diurutkan. Siswa yang lain memperhatikan dan memberikan tanggapan tentang urutan centangan.

Guru mengawali pelajaran dengan menjelaskan materi yang belum dipahami siswa dalam menulis karangan deskripsi. Guru meminta beberapa siswa untuk maju ke depan mengurutkan gambar berseri yang dibawa guru. Kemudian siswa diminta menempelkannya di papan tulis. Siswa yang lain diminta memperhatikan urutan ceritanya dan memberikan tanggapan. Gambar berseri pada siklus II ini lebih menarik dari pertemuan siklus I.

Setelah siswa mengamati gambar berseri, siswa diminta membuat kerangka karangan dan mengembangkannya menjadi sebuah karangan deskripsi. Beberapa siswa bertanya kepada guru tentang hal-hal yang belum dipahami. Siswa mengerjakan dengan lebih bersemangat daripada pertemuan sebelumnya.

Lembar Catatan Lapangan

Hari/ tanggal : Rabu, 22 Mei 2013

Waktu : 08.10 – 09.20 WIB

Siklus : 2

Pertemuan ke : 3

Guru memulai pelajaran pada pukul 08.10 WIB. Guru mengkondisikan siswa agar segera siap pelajaran. Guru menjelaskan tentang kegiatan pada pertemuan saat ini. Pertemuan sekarang merupakan evaluasi untuk siklus II.

Siswa dibagikan lembar evaluasi yang berisi gambar berseri. Siswa diminta mengerjakan sesuai dengan petunjuk. Siswa mengerjakan evaluasi dengan lebih santai karena sudah terbiasa. Siswa tidak lagi bertanya kepada temannya atau melihat pekerjaan temannya. Mereka sudah terlihat lebih percaya diri dengan hasil pekerjaannya masing-masing. Guru hanya mengamati proses pembelajaran dan mengingatkan waktu mengarang. Siswa juga lebih percaya diri ketika diminta membacakan hasil karangannya .

Pada evaluasi siklus II ini siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran. Keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi juga sudah meningkat. Guru menutup pelajaran pada pukul 09.20 WIB.

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)

Nama Sekolah	: SD N Catur Tunggal 3
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan	: Menulis
Tema	: Kegiatan
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 4 X 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran-pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan,
2. Membuat kerangka karangan,
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh,
4. Membacakan hasil karangannya di depan kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang EYD, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang benar,

2. Setelah membuat kerangka karangan, siswa dapat mengembangkan menjadi sebuah karangan deskriptif yang padu,
3. Setelah Siswa menulis karangan deskripsi, Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan intonasi yang tepat.

E. Materi pokok

Menulis Karangan Deskripsi dengan Ejaan yang disempurnakan.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran: Kontekstual
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa,
- c. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- d. Guru menyampaikan apersepsi: guru tanya jawab tentang kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah. “Anak-anak apa yang kalian lakukan sebelum berangkat sekolah?” .”Mandi lalu sarapan Bu Guru.”Pamitan dengan orang tua tidak?” “Ya, Bu Guru.”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar berseri yang dipasang guru di papan tulis,
- d. Siswa memberikan tanggapan dan penjelasan mengenai gambar berseri,
- e. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pemilihan kata) dalam menulis karangan deskripsi,
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

- d. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara membaca karangan.

Elaborasi

- a. Siswa menulis judul berdasarkan gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis,
- c. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik,
- d. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik.

Konfirmasi

- a. Dua atau tiga siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas
- b. Guru memberikan penguatan tentang keberanian siswa membacakan karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan,
- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran,
- b. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di rumah,
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

Pertemuan 2

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa,
- c. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.

- d. Guru menyampaikan apersepsi: guru tanya jawab tentang kegiatan siswa sebelum berangkat sekolah. “Anak-anak apa siapa yang pernah pergi ke kebun binatang?” Saya, bu guru. Apa yang kalian lihat di sana? Banyak, bu. Ada singa, ular, burung, monyet, dll.
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar berseri yang dipasang guru di papan tulis,
- b. Siswa memberikan tanggapan dan penjelasan mengenai gambar berseri,
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pemilihan kata) dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.
- e. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara membaca karangan.

Elaborasi

- a. Siswa menulis judul berdasarkan gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis,
- b. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik,
- c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik.

Konfirmasi

- a. Dua atau tiga siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas
- b. Guru memberikan penguatan tentang keberanian siswa membacakan karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan,

- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran,
- b. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di rumah,
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

Pertemuan III

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa,
- c. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- d. Guru menyampaikan appersepsi: guru menanyakan kepada siswa:”pernahkah kalian pergi memancing, bersama ayah, kakak, atau teman?”
- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa memperhatikan gambar berseri yang dipasang guru di depan papan tulis.
- b. Siswa memperhatikan dan memberikan tanggapan tentang gambar berseri tersebut.
- c. Siswa menyimak penjelasan guru tentang tugas yang akan dikerjakan.

Elaborasi

- a. Siswa dibagikan lembar evaluasi dan lembar mengarang yang berisi gambar seri yang sama dengan gambar seri yang dipasang di papan tulis.
- b. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik,

- c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik,
- d. Siswa mengumpulkan tugas evaluasi untuk dikoreksi oleh guru

Konfirmasi

- a. Dua atau tiga siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas,
- b. Guru memberikan penguatan tentang keberanian siswa membacakan karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan,
- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran,
- b. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di rumah,
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

H. Media dan Buku Sumber

1. Media : gambar berseri
2. Buku Sumber:
 - a. Hanif Nurcholis, Mafrukhi.2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV.Jakarta: Erlangga (Halaman 119-120)
 - b. Karsidi.2012.Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas IV SD dan MI.Solo:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (Halaman 112-113)
 - c. Silabus Bahasa Indonesia Kelas IV SD N Caturtunggal 3
 - d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD N Caturtunggal 3

I. Evaluasi

1. Prosedur penilaian : proses dan produk
2. Jenis penilaian : tertulis
3. Bentuk penilaian : essay
4. Rubrik penilaian
 - a. Rubrik penilaian menulis karangan deskripsi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Pilihan kata atau diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

- b. Rubrik penilaian membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Intonasi	30
2.	Lafal	30
3.	Kejelasan	20
4.	Keberanian	20
Jumlah		100



Depok, 1 Mei 2013

Peneliti

Haryati Rahayu
NIM.10108247045

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD N Catur Tunggal 3
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Pokok Bahasan	: Menulis
Tema	: Kegemaran
Kelas/Semester	: IV / 2
Alokasi Waktu	: 4 X 35 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi:

8. Mengungkapkan pikiran-pikiran dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman, dan pantun anak.

B. Kompetensi Dasar:

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dan lain-lain).

C. Indikator

1. Menentukan judul karangan,
2. Membuat kerangka karangan,
3. Mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan yang utuh,
4. Membacakan hasil karangannya di depan kelas.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang EYD, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan deskripsi dengan menggunakan ejaan yang benar,
2. Setelah membuat kerangka karangan, siswa dapat mengembangkan menjadi sebuah karangan deskriptif yang padu,

3. Setelah Siswa menulis karangan deskripsi, Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan intonasi yang tepat.

E. Materi pokok

Menulis Karangan Deskripsi dengan Ejaan yang disempurnakan.

F. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran: Kontekstual
2. Metode Pembelajaran: Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b) Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa,
- c) Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- d) Guru menyampaikan apersepsi: “Anak-anak siapa yang suka sepak bola?”. “Saya bu guru”.
- e) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
- f) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Beberapa siswa diminta maju ke depan untuk mengurutkan gambar berseri kemudian diminta menempel gambar berseri tersebut di papan tulis,
- b. Siswa yang lain diminta memperhatikan gambar berseri yang sudah diurutkan teman mereka, kemudian diminta untuk memberikan tanggapan tentang urutan ceritanya,
- f. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pemilihan kata) dalam menulis karangan deskripsi,
- g. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.
- h. Siswa menyimak cara membaca karangan dengan baik.

Elaborasi

- a. Siswa menulis judul berdasarkan gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis,
- b. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik,
- c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik,

Konfirmasi

- a. Dua atau tiga siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas,
- b. Guru memberikan penguatan tentang keberanian siswa membacakan karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan,
- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran,
- b. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di rumah,
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

Pertemuan II

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin berdoa,
- c. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa.
- d. Guru menyampaikan apersepsi: “Anak-anak siapa yang suka berolahraga?”. “Saya bu guru”. Olahraga apa? Sepak bola bu, senam bu guru.”

- e. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai,
- f. Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan siswa.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Siswa dibagikan gambar berseri yang masih acak.
- b. Siswa diminta mengurutkan gambar berseri tadi secara berkelompok.
- c. Beberapa siswa diminta maju ke depan menempel gambar berseri tersebut di papan tulis,
- d. Siswa yang lain diminta memperhatikan gambar berseri yang sudah diurutkan teman mereka, kemudian diminta untuk memberikan tanggapan tentang urutan ceritanya,
- e. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pemilihan kata) dalam menulis karangan deskripsi,
- f. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.
- g. Siswa menyimak cara membaca karangan dengan baik.

Elaborasi

- a. Siswa menulis judul berdasarkan gambar berseri yang sudah dipajang di papan tulis,
- d. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik,
- e. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik,

Konfirmasi

- a. Dua atau tiga siswa membacakan hasil karangan temannya di depan kelas,
- b. Guru memberikan penguatan tentang keberanian siswa membacakan karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi,

- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan,
- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran,
- b. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di rumah,
- c. Guru menyampaikan materi pembelajaran pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

Pertemuan III

1. Kegiatan awal (5 menit)

- a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru menyampaikan appersepsi: guru menanyakan kepada siswa:”pernahkah kalian menonton permainan golf?”. “Pernah bu guru, di televisi”.
- c. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

2. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- a. Beberapa siswa diminta maju ke depan untuk mengurutkan gambar berseri kemudian diminta menempel gambar berseri tersebut di papan tulis,
- b. Siswa yang lain diminta memperhatikan gambar berseri yang sudah diurutkan teman mereka, kemudian diminta untuk memberikan tanggapan tentang urutan ceritanya,
- c. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai EYD (penggunaan tanda baca, huruf kapital, dan pemilihan kata) dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Siswa menyimak penjelasan guru tentang langkah-langkah membuat karangan deskripsi dengan menggunakan gambar berseri.

- e. Siswa menyimak penjelasan guru tentang cara membaca karangan dengan baik.

Elaborasi

- a. Siswa dibagikan lembar evaluasi dan lembar mengarang yang berisi gambar seri yang sama dengan gambar seri yang dipasang di papan tulis.
- b. Siswa membuat kerangka karangan dengan baik,
- c. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan deskripsi dengan baik,
- d. Siswa mengumpulkan tugas evaluasi untuk dikoreksi oleh guru

Konfirmasi

- a. Dua atau tiga siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas,
- b. Guru memberikan penguatan tentang keberanian siswa membacakan karangannya.
- c. Guru memberikan penekanan mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam menulis karangan deskripsi,
- d. Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas dalam menulis karangan,
- e. Guru memberikan umpan balik terhadap keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kegiatan Akhir (20 menit)

- a. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran,
- b. Guru memotivasi siswa supaya mempelajari kembali materi yang sudah dipelajari di rumah,
- c. Guru mengakhiri pembelajaran dengan memberikan salam.

H. Media dan Buku Sumber

- 1. Media : gambar berseri
- 2. Buku Sumber:
 - a. Hanif Nurcholis, Mafrukhi.2007. Saya Senang Berbahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas IV.Jakarta: Erlangga (Halaman 119-120)

- b. Karsidi.2012.Inilah Bahasa Indonesiaku untuk Kelas IV SD dan MI.Solo:PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri (Halaman 112-113)
- c. Silabus Bahasa Indonesia Kelas IV SD N Caturtunggal 3
- d. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD N Caturtunggal 3
- e. Majalah Bobo
- f. Internet

I. Evaluasi

- 1. Prosedur penilaian : proses dan produk
- 2. Jenis penilaian : tertulis
- 3. Bentuk penilaian : essay
- 4. Rubrik penilaian
 - a. Rubrik penilaian menulis karangan deskripsi

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	30
2.	Organisasi isi	25
3.	Struktur tata bahasa	20
4.	Pilihan kata atau diksi	15
5.	Ejaan dan tanda baca	10
Jumlah		100

- b. Rubrik penilaian membaca

No.	Aspek yang dinilai	Skor maksimal
1.	Intonasi	30
2.	Lafal	30
3.	Kejelasan	20
4.	Keberanian	20
Jumlah		100



Mengetahui,
Kepala Sekolah
Karti Andayani, S.Pd.SD
NIP.19650108 198506 2 002

Depok, 3 Mei 2013

Peneliti

Haryati Rahayu
NIM.10108247045

Lampiran 7. Pedoman Penilaian Menulis Karangan Deskripsi

PEDOMAN PENILAIAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI

No.	Kemampuan menulis karangan deskripsi	Aspek yang di nilai	Skor	Kriteria
1.	Isi gagasan	a. Gagasan sesuai tema b. Gagasan cukup sesuai dengan tema c. Gagasan sedang/cukup sesuai dengan tema d. Gagasan sangat kurang dengan tema	27 – 30 22 – 26 17 – 21 13 - 16	Sangat baik Cukup baik Sedang Sangat kurang
2.	Organisasi isi	a. Organisasi isi sesuai dengan gambar berseri b. Organisasi isi cukup sesuai dengan gambar berseri c. Organisasi isi sedang/cukup sesuai dengan gambar berseri d. Organisasi isi sangat kurang sesuai dengan gambar berseri	22 – 25 19 – 21 15 – 18 11 - 14	Sangat baik Cukup baik Sedang Sangat kurang
3.	Struktur tata bahasa	a. Struktur tata bahasanya tepat b. Struktur tata bahasanya cukup c. Struktur tata bahasanya cukup/kurang tepat	17 – 20 13 – 16 9 – 12	Sangat baik Cukup baik Sedang

		d. Struktur tata bahasanya sangat kurang tepat	5 – 8	Sangat kurang
4.	Diksi atau pilihan kata	a. Diksi yang digunakan tepat b. Diksi cukup tepat c. Diksi cukup/kurang tepat d. Diksi sangat kurang tepat	12 – 15 8 – 11 4 – 7 1 – 3	Sangat baik Cukup baik Sedang Sangat kurang
5.	Ejaan dan tanda baca	a. Ejaan & tanda baca tepat b. Ejaan & tanda baca cukup tepat c. Ejaan & tanda baca cukup/kurang tepat d. Ejaan & tanda baca sangat kurang tepat	8 – 10 6 – 7 4 – 5 2 – 3	Sangat baik Cukup baik Sedang Sangat kurang

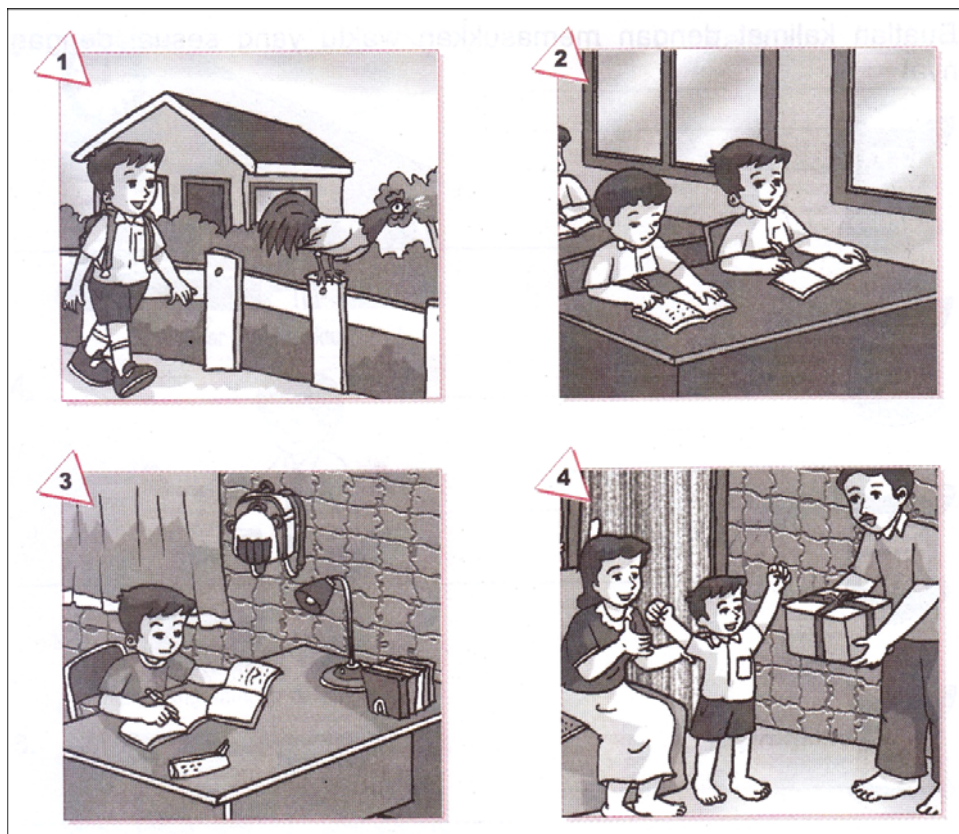
Lampiran 8. Gambar Berseri Siklus I Pertemuan Pertama

GAMBAR BERSERI SIKLUS I PERTEMUAN PERTAMA

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Panjang karangan minimal empat paragraf
2. Berilah judul yang sesuai
3. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar



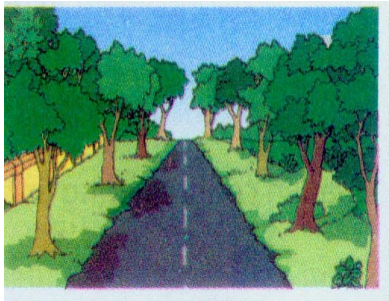
Lampiran 9. Gambar Berseri Siklus I Pertemuan Kedua

GAMBAR BERSERI SIKLUS I PERTEMUAN KEDUA

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Panjang karangan minimal tiga paragraf
2. Berilah judul yang sesuai
3. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar

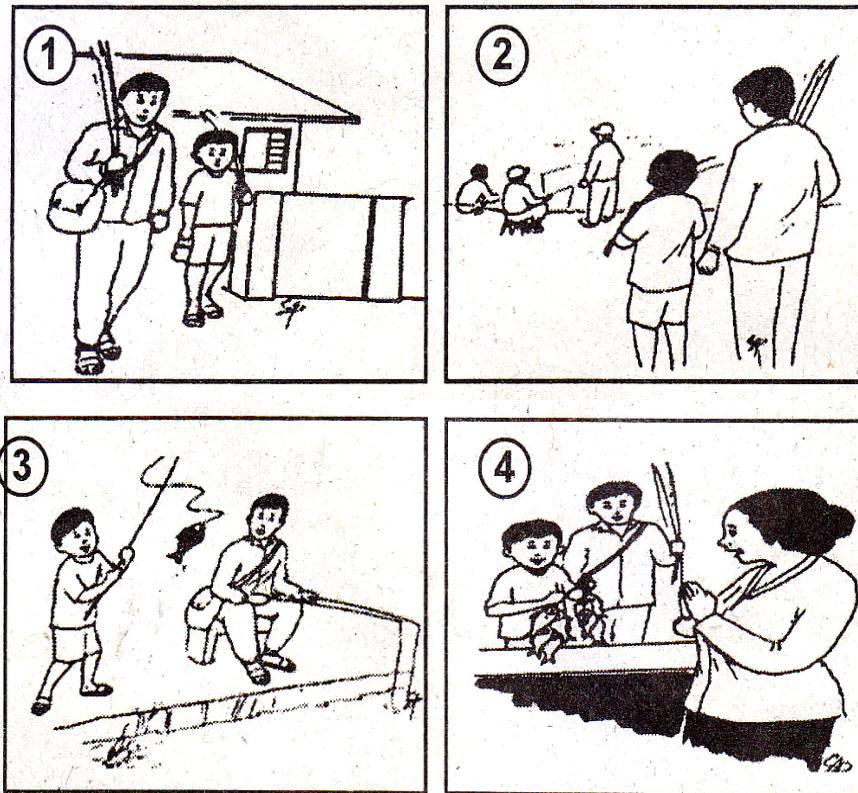


GAMBAR BERSERI EVALUASI SIKLUS I

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Panjang karangan minimal empat paragraf
2. Berilah judul yang sesuai
3. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar

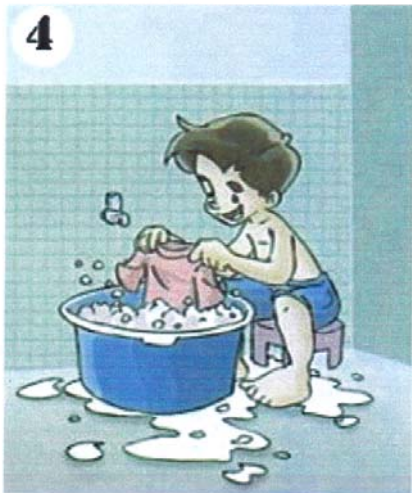
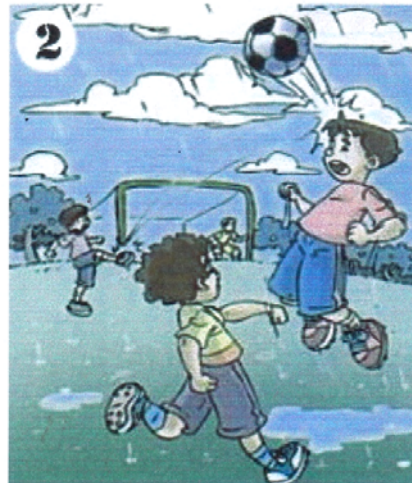


GAMBAR BERSERI SIKLUS II PERTEMUAN PERTAMA

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Panjang karangan minimal empat paragraf
2. Berilah judul yang sesuai
3. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar



Lampiran 12. Gambar Berseri Siklus II Pertemuan Kedua

GAMBAR BERSERI SIKLUS 2 PERTEMUAN KEDUA

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Panjang karangan minimal empat paragraf
2. Berilah judul yang sesuai
3. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar



Lampiran 13. Gambar Berseri Evaluasi Siklus II

GAMBAR BERSERI EVALUASI SIKLUS 2

Buatlah karangan rangkaian gambar seri berikut!

Ketentuan mengarang:

1. Panjang karangan minimal empat paragraf
2. Berilah judul yang sesuai
3. Gunakan huruf kapital dan tanda baca yang benar



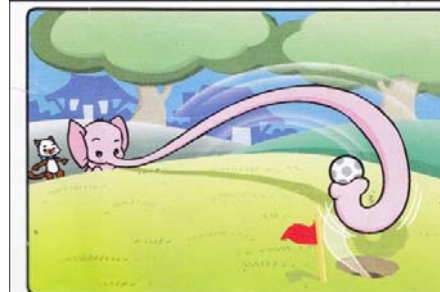
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Lampiran 14. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil Tindakan Siklus I

No	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata-rata
1.	60	60	60	60
2.	65	67	68	66,7
3.	70	73	75	72,7
4.	65	70	70	68,3
5.	69	70	70	69,7
6.	70	73	75	72,7
7.	75	78	80	77,7
8.	70	75	75	73,3
9.	70	75	76	73,7
10.	70	76	78	74,7
11.	65	65	69	65,7
12.	70	73	75	72,7
13.	75	75	80	77,7
14.	70	73	75	72,7
15.	65	65	65	65
16.	70	70	70	70
17.	70	75	76	73,7
18.	70	73	75	72,7
19.	70	77	79	75,3
20.	75	78	80	77,7
21.	65	65	65	65
22.	70	73	75	72,7
23.	75	80	82	79
24.	75	78	80	77,7
25.	70	77	79	75,3
26.	70	73	75	72,7
27.	65	67	70	67,3
28.	75	80	83	79,3
29.	65	67	70	67,3
Jumlah Nilai	2014	2107	2150	2089
Rata-rata	69,45	72,66	74,13	72,03

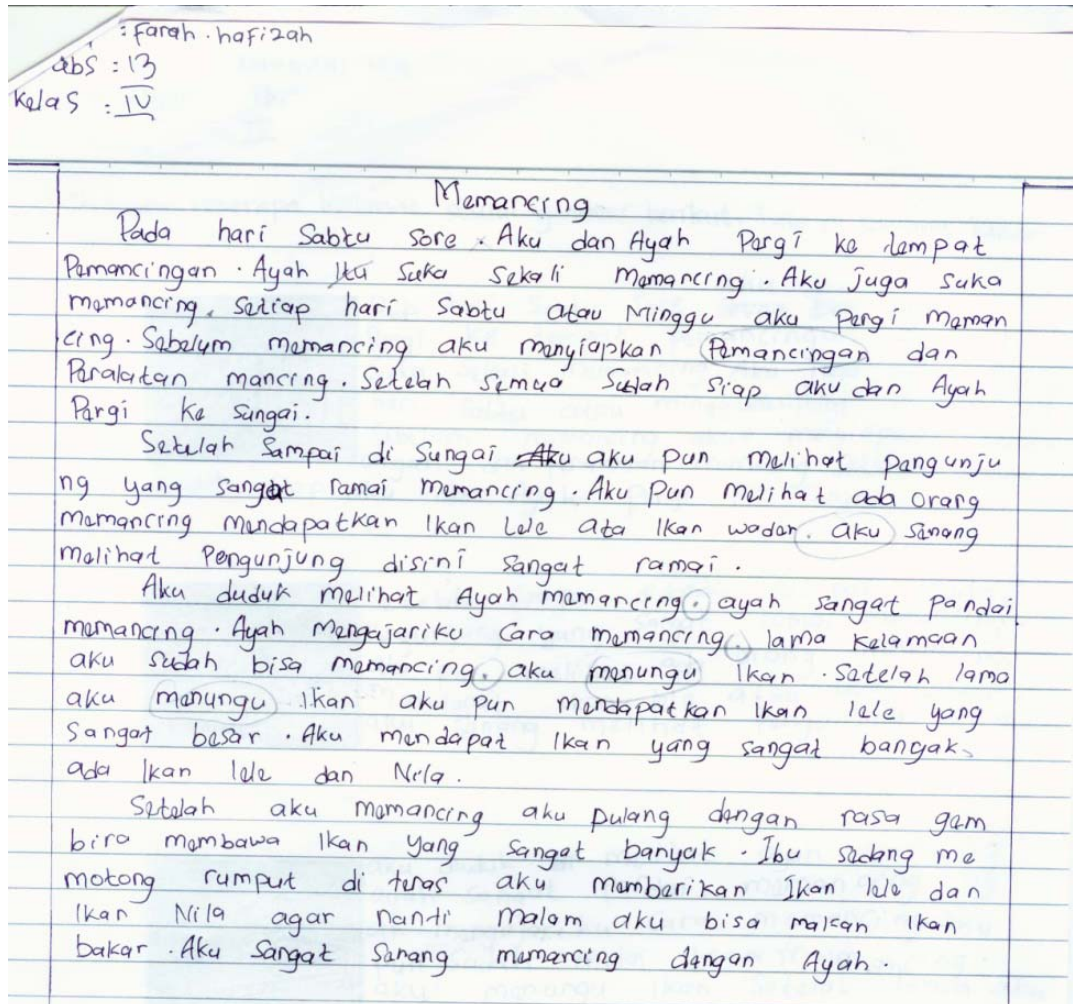
Lampiran 15. Hasil Tindakan Siklus I

Hasil tindakan siklus II

No	Pertemuan I	Pertemuan II	Pertemuan III	Rata- rata
1.	65	65	65	65
2.	75	75	75	75
3.	75	75	76	75,3
4.	70	70	75	71,7
5.	70	75	75	73,3
6.	76	78	80	78
7.	85	85	86	85,3
8.	70	75	75	73,3
9.	80	80	85	82,7
10.	85	85	85	85
11.	70	75	75	73,3
12.	75	75	80	76,7
13.	80	80	85	81,7
14.	75	75	75	75
15.	75	75	76	75,3
16.	75	75	75	75
17.	80	80	80	80
18.	75	75	78	76
19.	80	80	80	80
20.	80	85	85	85
21.	65	70	70	68,3
22.	70	75	75	73,3
23.	85	85	85	85
24.	80	85	85	83,3
25.	85	85	85	85
26.	80	80	80	80
27.	70	70	70	70
28.	85	85	86	85,3
29.	75	75	75	75
Jumlah Nilai	2211	2238	2277	2247,8
Rata-rata	76,24	77,17	78,52	77,51

Lampiran 16. Hasil Karangan Deskripsi Siklus I

Hasil Karangan Deskripsi Siklus I



Lampiran 17. Hasil Karangan Deskripsi Siklus II


HASIL KARANGAN DESKRIPSI SIKLUS II

Date: _____

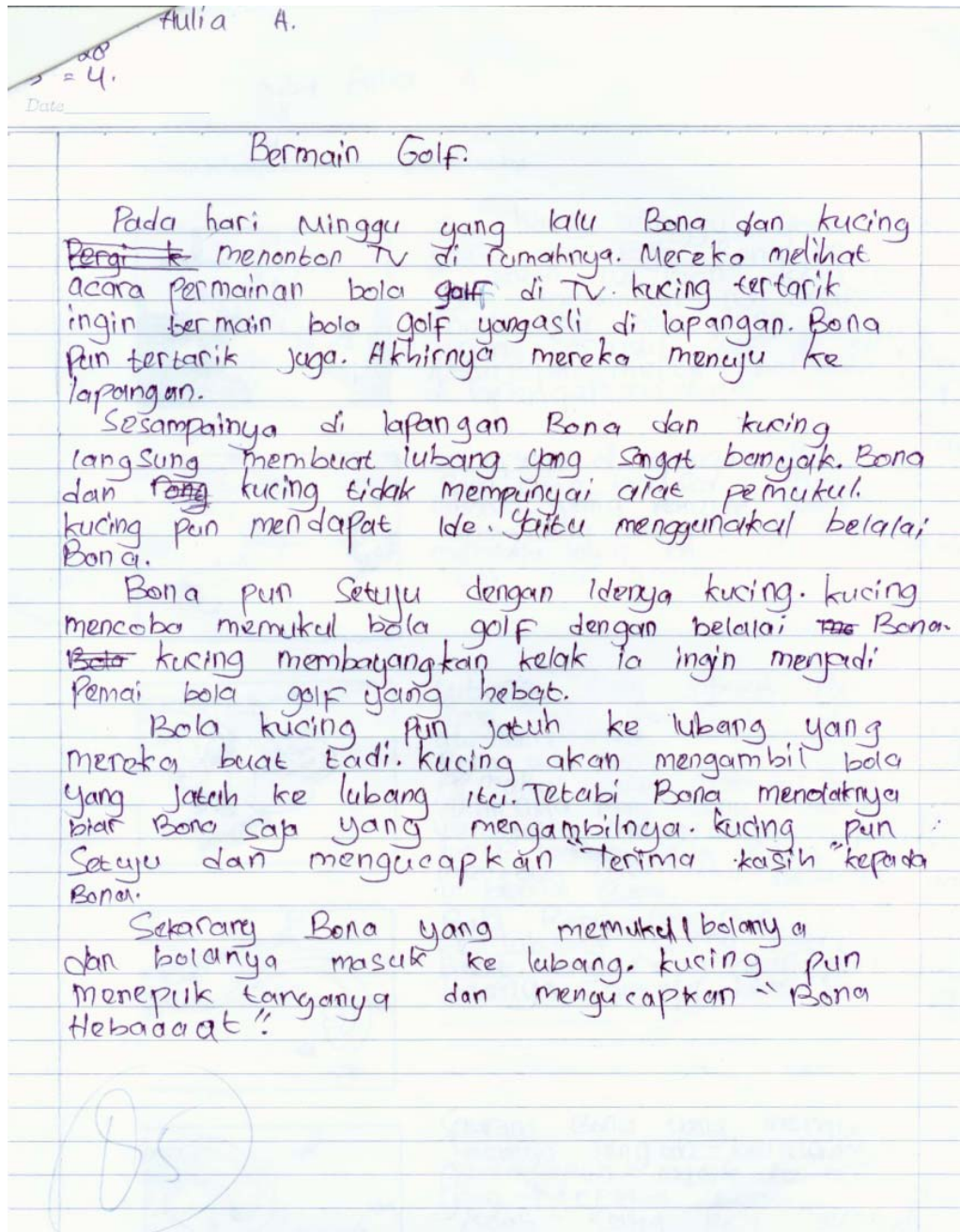
Bermain Bola

Hari ini Andi akan bermain bola bersama teman-temannya. Andi menghampiri teman-temannya yg akan dia akan bermain bola. Setelah menghampiri teman-temannya ~~Andi~~ Andi membagi teman-temannya menjadi dua kelompok. Kelompok 1 Andi, Bayu, Dito, Rafi dan Didi. Kelompok 2 Dimas, Raka, Chedey, Riko dan Riri. Setelah kelompok dibagi, permainan dimulai. Permainan berjalan dengan Adil lalu Andi mencetak gol. Tim Andi memimpin, kedudukan berubah 1-0. Sorakan kegirangan terdengar, pendukung tim ~~Andi~~ Andi bersorak merayakan nama Andi. Setelah ~~mencetak~~ mencetak gol, tim Dimas membalas gol melalui Riko. Tim Andi memba gol lagi. Tiba-tiba Andi terpeloset dan jatuh ke genangan air bekas hujan kemarin malam. Memang tadi malam hujan deras, jadi lapangan jadi basah dan banyak genangan air. Setelah ~~bermain~~ selesai bermain bola badan Andi menjadi kotor dan terkena banyak lumpur. Andi pulang ke rumah dari lapangan mencari balong.

Nama: Angger
No Abs: 07
Kelas: 04



Hasil karangan deskripsi siswa I



Hasil karangan deskripsi siswa 2

nama : Mesaylela Urastya Cahayana

No. absen : 20 < dua puluh >

Kelas : IV < empat >

Bona dan Rong-rong pergi bermain golf

Bona dan Rong-rong melihat televisi di rumah Bona. Di televisi itu ada seorang laki-laki bermain golf. Bona dan Rong-rong berencana untuk bermain golf. Ia melihat televisi di rumah Bona. Lalu ia pergi menyiapkan alat golf tetapi yang ada hanya bola golf saja. Bona mempunyai ide untuk menggunakan belalai Bona saja.

Bona dan Rong-rong pergi bermain golf pada hari Minggu pada waktu 08.25 WIB. hari Minggu itu Bona dan Rong-rong pergi bermain golf dilapangan Bona. Bona menyiapkan kayu untuk membuat lubang itu. Pada hari Minggu cuaca segar dan sejuk. Di rumah Bona itu rindang banyak pepohonan dan teras sejuk. Rong-rong membawa bola golf yang ada di rumah Bona.

Tetapi pada saat ingin bermain Bona tidak mempunyai pemukul golf. Bona mempunyai ide, Bona memakai belalainya untuk mengurakan alat pemukul golf. Rong-rong pun bermain golf dengan belalai Bona. bola pun masuk ke dalam lubang bola itu. Lalu Rong-rong menyeka lagi. Rong-rong senang bermain golf dengan Bona.

Setelah bola yang dipukul oleh Rong-rong masuk ke lubang, Rong-rong akan mengambil tetapi dilarang oleh Bona. Aku saja yang mengambil uang Bona. Lalu Bona mengambil bola itu dilubang. Bona pergi mengambil sebuah minum untuk Rong-rong. Waktu Rong-rong memukul betunggi ~~PIRATS~~ plastik.

Bona ingin bermain golf. Bona mencoba bermain golf, ternyata Bona bisa bermain golf. Bona memasukkan bola ke lubang itu lalu ketika Rong-rong kau hebat Bona. Bona merasa senang dan menyuka terus menerus. Dan Bona bergantian bermain dengan Rong-rong. Ia ingin bermain lagi besok.

85

Hasil karangan deskripsi siswa 3

Lampiran 18. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran



Gambar 2. Guru menjelaskan tentang penggunaan gambar berseri.



Gambar 4. Salah satu siswa membacakan karangan deskripsi pada siklus I pertemuan II



Gambar 6. Siswa mengerjakan tes akhir pertemuan II



Siswa mengerjakan evaluasi siklus I



Siswa mengerjakan evaluasi siklus II



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295,344, 345, 366, 368,369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 00687

No. : 2657 /UN34.11/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal
Hal : Permohonan izin Penelitian

26 April 2013

Yth.Kepala SD N Catur Tunggal 3
Jl.Kaliurang Km 4,5 Kocoran Catur
Tunggal Depok Sleman

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Haryati Rahayu
NIM : 10108247045
Prodi/Jurusan : PGSD/PPSD
Alamat : Dukuh, Seloharjo, Pundong, Bantul,55771

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : SD N Catur Tunggal 3 Jl.Kaliurang Km 4,5 Kocoran Catur Tunggal Depok Sleman
Subyek : Siswa kelas IV
Obyek : Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi
Waktu : April-Juni 2013
Judul : Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Gambar Berseri siswa kelas IV SD N Caturtunggal 3

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd
NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:
1.Rektor (sebagai laporan)
2.Wakil Dekan I FIP
3.Ketua Jurusan PPSD FIP
4.Kabag TU
5.Kasubbag Pendidikan FIP
6.Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI CATURTUNGGAL 3

Alamat : Jl. Kaliurang Km 4,5 Kocoran, Caturtunggal , Depok , Sleman 55281

SURAT KETERANGAN

Nomor: *261/SK/SDCT3/VI/2013*

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri Caturtunggal 3 Depok Sleman Yogyakarta, menerangkan bahwa:

Nama : HARYATI RAHAYU
NIM : 10108247045
Jenjang : S1 PGSD PKS
Jurusan : PPSD
Fakultas : FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta pada bulan Mei 2013 yang digunakan untuk pembuatan skripsi dengan judul: **UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DENGAN MENGGUNAKAN GAMBAR BERSERI SISWA KELAS IV SD N CATURTUNGGAL 3.**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 27 Juni 2013

Kepala Sekolah



Karti Andayani, S.Pd.SD

NIP-19650108 198506 2 002